

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SD N GEDONGKIWO
TAHUN AKADEMIK 2015/2016

Laporan ini Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2016/2017



Disusun Oleh:
ADE HERA NUGRAHENI **12108241069**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia dan berkat-Nya kepada kita semua, sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa hambatan apapun. Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa serta untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Yogyakarta. yang dilaksanakan tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di SD N Gedongkiwo.

Terselesaikannya penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah membantu memberikan saran dan petunjuk serta bimbingan kepada penyusun, oleh karena itu penyusun tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Staf UPPL Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Ibu Haryani M. Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bantuan bimbingan dan izin kepada kami untuk melaksanakan PPL.
3. Ibu Rum Gayatri, S.Pd. selaku kepala SD N Gedongkiwo yang telah berkenan untuk memberikan izin serta arahan untuk PPL.
4. Ibu Mujiyanti S.Pd selaku koordinator PPL SD yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
5. Seluruh guru pembimbing mahasiswa PPL SD N Gedongkiwo yang senantiasa memberikan motivasi serta arahan.
6. Seluruh staf karyawan SD N Gedongkiwo yang telah memberikan bantuan selama pelaksanaan PPL.
7. Siswa-siswi SD N Gedongkiwo yang telah bekerjasama dan berpartisipasi selama kami melaksanakan PPL.
8. Seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya program PPL di SD N Gedongkiwo.

Penyusun menyadari dalam kegiatan ini masih terdapat banyak kekurangan termasuk dalam penyusunan laporan ini, oleh karena itu penyusun sangat

mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun sehingga dalam kesempatan yang lain akan menjadi lebih baik.

Akhir kata penyusun mengharapkan semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 16 September 2016

Penulis

Ade Hera Nugraheni

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SD Negeri Gedongkiwo:

Nama : Ade Hera Nugraheni
NIM : 12108241069
Jurusan/ Prodi : PSD/ S1-PGSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL 2016 di SD N Gedongkiwo dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Dosen Pembimbing

Haryani, M. Pd
NIP. 19800818 200604 2 001

Yogyakarta, 15 September 2016
Guru Pembimbing

Anik Sutilah, S. Pd
NIP. 19621104 198506 2 002

Mengetahui,



Koordinator PPL
SD Negeri Gedongkiwo

Mujiyanti, S. Pd
NIP. 19620211 198804 2 001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Pengesahan.....	iii
Daftar Isi	iv
Abstrak ..	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	10
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	19
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	22
B. Saran	22
Daftar Pustaka	24
Lampiran	

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SD N GEDONGKIWO
PERIODE 15 JULI s.d 15 SEPTEMBER 2016

ABSTRAK

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu teknik untuk meningkatkan kemampuan pedagogik mahasiswa. Selain kemampuan pedagogik, PPL juga melatih mahasiswa untuk menguasai kompetensi profesional, sosial dan kepribadian, serta bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/ pendidik atau tenaga kependidikan.

PPL dilaksanakan di SD N Gedongkiwo dan berlangsung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan tanggal 15 September 2016. Peserta PPL yang ditugaskan di SD N Gedongkiwo pada tahun 2016 terdiri dari 8 mahasiswa UNY yang berasal dari program studi PGSD. Dalam pelaksanaannya, PPL terdiri dari kegiatan praktik mengajar yang dilakukan sebanyak sepuluh kali yang terdiri dari empat kali mengajar terbimbing, empat kali mengajar mandiri dan dua kali adalah ujian mengajar di kelas.

Program PPL yang disusun berdasarkan matriks kerja dapat terlaksana dengan baik, meskipun terdapat beberapa kekurangan yang dikarenakan oleh adanya hal-hal tak terduga yang muncul ketika PPL berlangsung.

Kata kunci: PPL, SD N Gedongkiwo, Program PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi Sekolah

1. Kondisi Fisik Sekolah

SD Negeri Gedongkiwo beralamatkan di Jalan Bantul Gang Tawangsari, Kecamatan Mantrijeron, Yogyakarta. Pintu gerbang sekolah ini berada di sebelah utara. Gerbang sekolah dijaga oleh seorang satpam. SD Negeri Gedongkiwo sudah mempunyai tempat parkir kendaraan, tempatnya terpisah antara guru dan siswa. Tempat parkir guru masih baru dan bersih, sedangkan tempat parkir siswa sudah banyak coretan. Sebuah mushola berdiri di halaman depan bernama Mushola Al Kautsar. Mushola itu bukan hanya digunakan oleh warga sekolah saja tetapi juga oleh masyarakat sekitar. Keadaan mushola masih bagus dan bisa memuat hingga 40-an jamaah.

Luas sekolah totalnya adalah 3013 m² dengan luas bangunan 2207 m². Sedangkan sisanya berupa lapangan dan halaman seluas 600 m² dan kebun/taman seluas 206 m². Bangunan SD Negeri Gedongkiwo masih terlihat bagus. Bangunan tersebut terdiri dari dua lantai. Lantai pertama terdiri dari ruang kepala sekolah yang menjadi satu dengan bagian administrasi, dua buah ruang UKS, kantor guru, ruang senam, kamar mandi, tempat penyimpanan alat olahraga, serta perpustakaan yang juga digunakan sebagai ruang musik. Ruangan kelas 1A-3B juga berada di lantai bawah. Sementara kelas 4A-6B di lantai atas. Lab computer dan ruang penyimpanan alat peraga IPA juga di lantai atas. Masing-masing lantai terdapat kamar mandi. Jumlahnya 8 buah di lantai atas dan 12 buah di lantai bawah. Halaman samping dan dalam digunakan sebagai arena olahraga. Namun, sangat disayangkan cat lapangan sudah pudar.

Terdapat juga bak pasir untuk lompat jauh. Sekitar halaman terdapat taman yang cukup terawat. Ada pula apotek hidup di halaman dalam. Kantin berada di halaman dalam bagian selatan. Dekat dengan apotek hidup. Kondisi ruang kelas di SD Negeri Gedongkiwo masih bagus. Papan administrasi kelas sudah terdapat di masing-masing kelas. Di sekeliling dinding terdapat beberapa poster dan gambar sebagai media. Almari sudah tersedia di setiap ruangan untuk menyimpan buku-buku dan peralatan belajar.

Berikut ini data mengenai SD Negeri Gedongkiwo Yogyakarta:

1. Nama Sekolah : SD Negeri Gedongkiwo
2. Alamat : Jalan Bantul Gang Tawangsari, Kecamatan

Gedongkiwo, Yogyakarta

3. Telepon : (0274) 411088

4. Kode Pos : 55142

2. Potensi Peserta Didik

Jumlah siswa SD Negeri Gedongkiwo secara keseluruhan pada tahun ajaran 2012/2013 dapat dilihat dalam tabel berikut:

No.	Kelas	Jumlah laki-laki	Jumlah perempuan	Total siswa
1.	I A	18	14	32
2.	I B	19	12	31
3.	II A	20	10	30
4.	II B	19	14	33
5.	III A	14	16	30
6.	III B	16	13	29
7.	IV A	14	16	30
8.	IV B	15	16	31
9.	V A	12	9	21
10.	V B	11	10	21
11.	VI A	13	14	27
12.	VI B	15	11	26
Total siswa		186	155	341

3. Potensi Guru dan karyawan

Berikut adalah daftar nama guru dan karyawan SD Negeri Gedongkiwo Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013:

No	NIP	Nama Guru	Jabatan
1	19671129 198804 2 001	RUMGAYATRI,S.Pd	Kepala Sekolah
2	19570630 197703 2 002	SRI TUGIYANTI, S.Pd.	Guru Kelas
3	19670120 200701 2 008	HARJANTI, S.Pd.SD	Guru Kelas
4	19560828 198012 2 002	SURYA SULASTRI SUBIYANTI, A.Ma.Pd.	Guru Kelas

5	19651229 200701 2 010	PRITA DEWI, S.Pd.	Guru Kelas
6	19710226 200801 2 007	MARSITI, A.Md.	Guru Kelas
7	19790110 201406 2 005	DANI KRISTIANINGSIH, S.Pd	Guru Kelas
8	19711012 201406 1 001	ANANG HARI BAWANU, S.Pd	Guru Kelas
9	19710109 200604 2 012	SITI HINDARIYATI, S.Pd.	Guru Kelas
10	19620816 198201 2 004	NING DWI ASTUTI, S.Pd.	Guru Kelas
11	19621104 198506 2 002	ANIK SUTILAH, S.Pd.	Guru Kelas
12	19620211 198804 2 001	MUJIYANTI, S.Pd.	Guru Kelas
13	19690410 199803 2 006	MURJANI MUDJIASIH, S.Pd.	Guru Kelas
14	19600615 198202 2 013	ESTI BAROKAH, S.Pd.I	Guru PAI
15	19690308 198804 2 001	UMI HARIYANI, S.Pd.Jas	Guru PJOK
16	19601028 198303 1 014	BAMBANG RUSKANTO, A.Ma.Pd.	Guru PJOK
17	19601210 198303 1 020	SUKRISTIYANTA, A.Ma.Pd.	Guru PJOK
18	19600917 198012 1 002	SURADI	Penjaga
19	19760802 201406 1 001	Madhagintar Karno, A.Md.	Teknis/Administrasi lainnya
20	-	Edy Santosa, S.Pd.	Guru PJOK
21		Aris Hartono	Pesuruh
22		Sumartono	Satpam

23		Edy Santoso S.Pd	Guru PJOK
24		Abdul Muhyi S. Kom	Administrasi/ GuruTIK
25		Dewi Januastri	Administrasi

4. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media

Pembelajaran

Situasi di sekolah cukup kondusif karena tidak terlalu dekat dengan jalan raya. Sekolah bersebelahan dengan tanah pemakaman sehingga tidak terlalu terganggu dengan keramaian. Observasi terhadap proses pembelajaran dilakukan di kelas 1 hingga 5 dengan sampel kelas acak. Sekolah masih menggunakan kurikulum KTSP. Hanya kelas 1 dan 4 yang menggunakan kurikulum 2013. Pembelajaran yang terjadi kurang lebih sama untuk setiap kelas. Metode yang digunakan guru kebanyakan adalah ceramah. Penggunaan media masih jarang. Mulai tahun ajaran 2015/2016 SDN Gedongkiwo sudah mulai menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas 1 dan 4.

Adapun media atau alat-alat yang mendukung proses pembelajaran yang terdapat di kelas yaitu sebagai berikut: papan tulis ada di setiap kelas, peta, gambar pahlawan, beberapa media gambar, buku-buku penunjang pembelajaran, dan hasil karya siswa. Pemanfaatan media perlu ditingkatkan lagi. Selama masa observasi, pembelajaran yang dilakukan masih kurang melibatkan siswa.

5. Perlengkapan Penunjang Pembelajaran

Sekolah sudah memiliki beberapa alat musik yang digunakan siswa ketika pelajaran seni musik. Terdapat 2 buah piano, 20-an recorder, beberapa buah pianika. Di laboratorium terdapat beberapa alat peraga IPA yang kurang dimanfaatkan. Laboratorium tersebut tidak digunakan sebagai tempat praktek tetapi digunakan sebagai tempat penyimpanan alat peraga dan beberapa peralatan praktek tidak terpakai dan kurang terawat.

Globe, peralatan drum band, dan peralatan olahraga seperti papan catur, bola, dan lain-lain cukup lengkap. Peralatan tersebut disimpan di ruang olahraga yang bersebelahan dengan UKS. Namun, kondisi peralatan tersebut sudah tidak baru.

6. Perpustakaan

SD N Gedongkiwo mempunyai ruang perpustakaan yang cukup luas, bersih, rapi dan nyaman digunakan oleh siswa untuk membaca dan belajar. Selain itu ventilasi dan pencahayaan di ruang tersebut sudah memadai. Buku-

buku ditata rapi sesuai dengan kelompoknya. Koleksi buku juga cukup lengkap, banyak serta sudah diberi label. Terdapat buku untuk pengunjung perpustakaan. Proses peminjaman buku menggunakan sistem manual. Terdapat kartu inventarisasi perpustakaan. Bila ingin membaca di perpustakaan telah disediakan 5 buah meja dan karpet yang nyaman.

7. Laboratorium

Terdapat 1 laboratorium komputer di lantai 2, yang di dalamnya terdapat 20 buah komputer. Laboratorium ini digunakan secara bergiliran sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang telah ditetapkan. Tidak terdapat laboratorium IPA di sekolah.

8. Layanan Konseling

Tidak ada layanan konseling secara khusus tetapi guru kelas juga berperan sebagai guru pembimbing bagi siswa mengenai kesulitan yang dialaminya, baik yang bersifat akademik maupun non akademik.

9. Pendalaman Materi dan Ekstrakurikuler

Pendalaman materi dijadwalkan secara rutin bagi setiap kelas dan masuk dalam jam pelajaran. Terdapat mata pelajaran tertentu yang melebihi alokasi dalam kurikulum karena memang dilebihkan sebagai pendalaman materi. Waktu yang biasanya digunakan adalah sepulang sekolah. Adapun ekstrakurikuler yang terdapat di SDN Gedongkiwo yaitu : Pramuka untuk kelas III, IV, V dan VI hari Senin pukul 13.00. Bahasa Inggris dan tari yang masing-masing kelas telah dijadwalkan sendiri-sendiri. SDN Gedongkiwo pernah memenangkan banyak perlombaan, piala kejuaraan ditata dengan rapi di almari sebelah pintu masuk ruang kepala sekolah.

10. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS berdampingan dengan ruang kepala sekolah, fasilitas diruang UKS belum begitu lengkap dan kurang tertata. SDN Gedongkiwo mwmiliki 2 ruang UKS, satu untuk putra dan satu untuk putri. Di dalam masing-masing ruang UKS terdapat 1 buah tempat tidur dan 1 bantal, 1 buah kursi, meja kecil 1, timbangan berat badan 2, dan lemari obat dan peralatan. Namun lemari obat isinya kurang lengkap.

11. Koperasi

Koperasi siswa hanya berupa lemari etalase di depan ruang UKS. Koperasi ini menyediakan berbagai alat tulis dan atribut sekolah seperti topi, badge, dan lain-lain. Ketika siswa ingin membeli sesuatu, mereka menghubungi salah satu guru yang bertugas mengurus koperasi.

12. Administrasi

Administrasi ditangani oleh pengurus tata usaha dan sudah menggunakan komputerisasi. Sudah terdapat pembagian tugas mengenai ketatausahaan/administrasi untuk proses pembelajaran dan administrasi mengenai sarana prasarana.

Terpasang di kantor kepala sekolah yang berdampingan dengan ruang tata usaha, data guru, karyawan dan kepsek, papan data siswa, dan kalender akademik. Hanya saja papan denah sekolah belum tersedia.

13. Kesehatan Lingkungan

Keadaan lingkungan sekolah bersih. Halaman luas dan sudah dipaving. Terdapat 7 keran air di sekeliling halaman sekolah. Salah satu bebentuk seperti wastafel dan yang lainnya hanya berupa keran saja. Tempat sampah disediakan di tepi halaman sebanyak 3 buah tempat sampah berukuran besar. Selain itu, setiap kelas juga sudah disediakan tempat sampah tersendiri. Masing-masing tempat sampah sudah dibedakan menurut jenisnya.

Halaman dalam sekolah cukup rindang dengan beberapa pohon melinjo dan Ketepeng serta ada taman yang mengelilingi halaman. Halaman tersebut sangat mendukung jika digunakan untuk siswa bermain saat istirahat maupun jika digunakan ketika pelajaran olahraga.

14. Warung Sekolah

Terdapat tiga buah kantin sekolah, terletak di pojok halaman dalam. Kebersihan kantin sudah baik dan tidak hanya menyediakan makanan ringan, tetapi juga menyediakan beberapa makanan olahan seperti nasi, jajanan pasar, roti, soto dan lain-lain. Tiga kantin tersebut disewa oleh warga sekitar yang merupakan wali murid siswa.

15. Tempat Ibadah

Sekolah memiliki mushola yang bernama Mushola Al Kautsar. Mushola tersebut digunakan sebagai tempat praktik saat pelajaran agama Islam, digunakan siswa ketika sholat dhuha dan dhuhur. Warga di sekitar sekolah juga dapat menggunakannya. Fasilitas yang ada di dalamnya seperti karpet, mukena dan Al Quran yang kondisinya masih baik.. Tempat wudhu cukup luas. Kebersihan mushola tersebut menjadi tanggung jawab salah satu penjaga sekolah.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

- 1. Penyususan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**
 - a. Menentukan materi pembelajaran, yang diberikan oleh guru masingmasing.
 - b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, untuk praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan praktik ujian.
 - c. Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyususnan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
 - d. Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik.
- 2. Praktik Mengajar Terbimbing**
 - a. Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar
 - b. Praktik mengajar
 - c. Memberikan evaluasi pembelajaran
 - d. Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.
- 3. Praktik Mengajar Mandiri**
 - a. Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar
 - b. Praktik mengajar
 - c. Memberikan evaluasi pembelajaran
 - d. Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar mandiri
- 4. Melaksanakan Ujian Praktik Mengajar**
 - a. Menyiapkan materi yang diberikan oleh guru pamong
 - b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
 - c. Melaksanakan ujian praktik mengajar
 - d. Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan
- 5. Menyusun Laporan PPL**

Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL terdiri dari kegiatan PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL I dilakukan sebagai persiapan sebelum melakukan kegiatan PPL II. PPL I merupakan kegiatan yang dilakukan di kampus, yang biasa disebut dengan *microteaching*, sedangkan PPL II adalah praktik langsung di sekolah atau lokasi mengajar.

Beberapa persiapan yang dilakukan dalam kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan

Pembekalan PPL merupakan cara untuk memberikan beberapa pemahaman kepada mahasiswa tentang PPL sebelum mereka diterjunkan di lapangan (sekolah, lembaga, atau klub). Kegiatan ini diselenggarakan oleh UPPL (Unit Program Pengalaman Lapangan). Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh calon peserta PPL.

Pembekalan dilakukan pada tanggal di ruang Abdullah Sigit. Pembekalan tersebut wajib diikuti oleh seluruh peserta PPL PGSD FIP UNY. Dalam pembekalan tersebut, terdapat beberapa materi, antara lain:

- a. Pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan,
- b. Pemberdayaan masyarakat sekolah lewat PPL/Magang III,
- c. Permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan PPL.

2. Observasi

Observasi ini meliputi kondisi fisik maupun non-fisik sekolah, dan dinamika kehidupan sekolah.

Observasi kondisi fisik meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. observasi perangkat pembelajaran seperti kalender pendidikan, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), jadwal pelajaran, serta jam mengajar,
- b. perilaku siswa di dalam dan di luar kelas,
- c. pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru,
- d. kegiatan ekstrakurikuler,
- e. kegiatan harian sekolah, dll.

Sedangkan observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana dan prasarana, media pembelajaran, sarana olahraga, dan lain-lain.

3. PPL I

PPL I merupakan mata kuliah pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi dasar mengajar melalui observasi pembelajaran di sekolah, pengamatan AVA (Audio-Visual Aid) dan *micro teaching* (*peer teaching* dan *real pupil micro teaching*). Selain itu, dalam persiapan tersebut, terdapat juga berbagai kegiatan lain, misalnya pembekalan PPL, observasi, serta koordinasi dengan pihak sekolah maupun DPL.

a. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Pengajaran mikro meliputi dua kegiatan, yaitu praktek *peer-microteaching* dan praktek *real pupil microteaching*.

1) Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan keterampilan dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di sekolah atau lembaga pendidikan dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, dan membentuk kompetensi sosial.

2) Manfaat Pengajaran Mikro

Manfaat dari pengajaran mikro adalah mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran, mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktek pembelajaran di sekolah, mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar, serta mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

3) Praktek Pengajaran Mikro (*microteaching*)

Praktek peer-teaching dilakukan pada tanggal. Mahasiswa melakukan kegiatan *peer-microteaching* secara berkelompok (satu kelompok terdiri dari 8 mahasiswa) di bawah bimbingan seorang DPL (Dosen Pembimbing Lapangan).

Komponen kegiatan dalam praktek *peer-microteaching* meliputi:

- Pembuatan RPP untuk kelas rendah dan kelas tinggi.

- b) Praktek *peer-microteaching*, yaitu latihan berbagai keterampilan dasar mengajar dalam waktu dan siswa (teman mahasiswa) yang terbatas.
 - c) Praktek *peer-microteaching* untuk kelas rendah dan kelas tinggi.
 - d) Menerapkan berbagai model inovasi pembelajaran.
- 4) Pelaksanaan *real pupil microteaching*, yakni pengajaran langsung di SD yang bentuknya adalah ujian dari pelaksanaan pengajaran mikro di kampus. Pada kegiatan *real pupil microteaching*, praktek kegiatannya meliputi:
- a) pembuatan rencana pembelajaran kelas rendah dan kelas tinggi,
 - b) praktek *real pupil microteaching* kelas rendah dan kelas tinggi.

Penilaian terhadap pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing, nilai pengajaran mikro minimal adalah B. Mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari B, tidak diperkenankan untuk mengikuti kegiatan PPL. Dalam hal ini penyusun mendapat nilai A-, sehingga kegiatan PPL dapat dilakukan.

b. Pengamatan AVA (Audiao-Visual Aid)

Pengamatan AVA adalah mahasiswa secara berkelompok mengamati rekaman video yang berisi kegiatan pembelajaran di sekolah. Tujuannya adalah agar para mahasiswa mempunyai gambaran tentang keterampilan dasar mengajar dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

4. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II di sekolah, mahasiswa harus mempersiapkan perangkat pembelajaran. Mahasiswa mendapat arahan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pembimbing di sekolah, kemudian menghubungi guru kelas yang bersangkutan untuk melakukan diskusi terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Perangkat pembelajaran tersebut meliputi: jadwal pelajaran, kurikulum, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi pengajaran, serta strategi pelaksanaan pembelajaran.

5. Koordinasi

Koordinasi dan komunikasi sangat penting untuk dilakukan agar sebuah kegiatan dapat berlangsung dengan baik. begitupun dengan kegiatan PPL ini. Mahasiswa banyak melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa, dosen pembimbing, guru pembimbing, pihak sekolah, kepala sekolah, serta pihak kampus.

Koordinasi yang dilakukan dengan sesama mahasiswa meliputi jadwal mengajar, diskusi rencana kegiatan pembelajaran, strategi pembelajaran, dsb. Koordinasi pada pihak sekolah, yakni guru pembimbing, guru kelas, dan kepala sekolah meliputi jadwal pelaksanaan PPL, silabus, materi pembelajaran, buku ajar, RPP, media, strategi pembelajaran, format penilaian, evaluasi pembelajaran, serta jadwal mengajar.

Secara khusus, koordinasi dengan guru pembimbing dilakukan berkaitan dengan kesepakatan terkait tanggal mulai mengajar dan jumlah jam mengajar. Sedangkan dengan guru kelas, koordinasi dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Sebelum praktek mengajar, koordinasi lebih banyak berkaitan dengan materi yang akan disampaikan karena harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru kelas. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi pembelajaran yang dilakukan mahasiswa PPL serta memberikan gambaran materi selanjutnya.

Sedangkan koordinasi yang dilakukan dengan pihak kampus, yakni dosen pembimbing dan UPPL. Selain itu, beberapa kali dilakukan koordinasi dengan koordinator PPL PGSD dan kelompok PPL PGSD yang lain.

6. Konsultasi kegiatan praktek mengajar.

Konsultasi dilakukan dengan guru kelas yang bersangkutan, kemudian mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan guna menunjang kegiatan praktek mengajar.

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Praktek Mengajar

Dalam pembekalan KKN-PPL, telah disampaikan bahwa pelaksanaan PPL adalah minimal 10 kali dengan 3 jenis kegiatan yaitu 4 kali praktik mengajar terbimbing, 4 kali praktik mengajar mandiri dan 2 kali ujian.

Praktik mengajar terbimbing adalah praktek mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dengan adanya kontrol penuh dari guru pengampu kelas yang bersangkutan. Kontrol penuh tersebut meliputi konsultasi sebelum dan sesudah mengajar. Selain itu, selama mahasiswa melakukan praktek mengajar, guru pengampu mengamati dan memberikan evaluasi di akhir.

Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa tanpa adanya kontrol penuh dari guru pamong. Mahasiswa dibebaskan memilih kelas dan mengajar menyesuaikan dengan jadwal yang ada di kelas sehingga mahasiswa mampu memahami kondisi siswa yang sebenarnya.

Ujian PPL adalah kegiatan yang wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa PPL. Ujian PPL dilakukan setelah praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri dilakukan. Ujian praktek PPL dilaksanakan berdasarkan kesepakatan dengan guru kelas yang bersangkutan.

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan membuat jadwal pelaksanaan dengan jumlah minimal tiap mahasiswa masuk kelas adalah 10 kali. Jumlah tersebut telah di laksanakan oleh setiap mahasiswa yang melaksanakan PPL di SD N Gedongkiwo.

Kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Mahasiswa dapat melaksanakan 10 kali kegiatan, dengan rincian: 4 kali praktik mengajar terbimbing, 4 kali mengajar mandiri dan 2 kali ujian.

No	Hari/Tanggal/ Waktu	Kelas	Tema / Mata Pelajaran	Materi
1	Jum'at, 29 Juli 2016	V A (Terbimbing)	Matematika	Sifat distributif dan campuran pada penjumlahan
2	Selasa, 02 Agustus 2016	V A (Terbimbing)	B.Indonesia	Wawancara
3	Rabu, 03 Agustus 2016	V A (Terbimbing)	IPS	Peninggalan sejarah bercorak hindu
4	Jum'at, 12 Agustus 2016	V A (Terbimbing)	IPA	Sistem pencernaan manusia yang ada di mulut
5	Jumat, 22 Juli 2016	III B (Mengajar Mandiri)	Tematik	
6	Rabu, 24 Agustus 2016	III A (Mengajar Mandiri)	Matematika	Mengurang dengan teknik meminjam
7	Kamis, 25 Agustus 2016	IV B (Mengajar Mandiri)	Tematik	
8	Jum'at, 26 Agustus 2016	I B (Mengajar Mandiri)	Tematik	

9	Rabu, 7 September 2016	1A (Ujian PPL)	Tematik	Tema 2 Sub Tema 2 Pembelajaran 3
10	Kamis, 8 September 2016	VA (Ujian PPL)	IPA	Gangguan pencernaan manusia

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa berusaha untuk meratakan kelas yang akan dijadikan tempat praktek mengajar sehingga setiap mahasiswa memiliki pengalaman di kelas yang berbeda-beda. Namun ada beberapa hambatan. Banyak guru yang sedang bertugas diklat sehingga koordinasi dengan guru kurang. Selain itu, pergantian jadwal pelajaran yang mendadak dari pihak sekolah juga menjadi pokok permasalahan di sini karena jadwal yang sudah tersusun dengan rapi menjadi berantakan dan tidak terjadwal. Ketika dilakukan penjadwalan ulang, mahasiswa harus mencari kelas yang kosong yang dapat digunakan untuk praktek mengajar walaupun mahasiswa tersebut telah beberapa kali masuk dalam kelas yang sama.

2. Pembuatan Media

Selain kegiatan praktek mengajar, program kerja yang dilakukan dalam kegiatan PPL adalah membuat media untuk mengajar. Penggunaan media dalam pembelajaran bertujuan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan mempermudah siswa untuk memahami materi yang disampaikan guru. Sebelum membuat media, terlebih dahulu mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru kelas dan guru pembimbing. Setelah melakukan konsultasi, mahasiswa baru membuat media yang akan digunakan.

Pada pelaksanaannya, guru pamong lebih memberi kebebasan kepada mahasiswa untuk mengekspolrasi kemampuannya dalam membuat media pembelajaran. Mahasiswa bebas mentukan media yang akan digunakan dengan catatan harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan tidak terfokus kepada buku pegangan guru.

Dari 10 praktek mengajar ini, mahasiswa membuat beberapa media. Berikut daftar media yang mahasiswa gunakan dalam proses pembelajaran:

No	Hari/Tanggal/ Waktu	Kelas	Tema / Mata Pelajaran	Media
1	Jum'at, 29 Juli 2016	V A (Terbimbing)	Matematika	Sedotan
2	Selasa, 02 Agustus	V A	B.Indonesia	Gambar narasumber

	2016	(Terbimbing)		
3	Rabu, 03 Agustus 2016	V A (Terbimbing)	IPS	Puzzle
4	Jum'at, 12 Agustus 2016	V A (Terbimbing)	IPA	Gambar gigi dan mulut
5	Jumat, 22 Juli 2016	III B (Mengajar Mandiri)	Tematik	
6	Rabu, 24 Agustus 2016	III A (Mengajar Mandiri)	Matematika	
7	Kamis, 25 Agustus 2016	IV B (Mengajar Mandiri)	Tematik	
8	Jum'at, 26 Agustus 2016	I B (Mengajar Mandiri)	Tematik	
9	Rabu, 7 September 2016	1A (Ujian PPL)	Tematik	Video lagu anak
10	Kamis,8 September 2016	VA (Ujian PPL)	IPA	Gambar sistem pencernaan manusia

Media yang digunakan sebagai media pengajaran terutama media gambar sebagian besar adalah gambar yang di print ukuran kertas A3, media ini dipilih karena media tersebut paling mudah dibuat dan mudah digunakan untuk proses belajar mengajar.

3. Umpulan Balik dari Pembimbing

Umpulan balik lebih banyak berkaitan dengan program PPL praktek mengajar di kelas. Umpulan balik diberikan oleh pembimbing di kelas, guru pamong (guru pembimbing), maupun pembimbing PPL. Selama kegiatan praktek mengajar yang berakhir sampai tanggal 16 September 2016, peran pembimbing tersebut sangat besar dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa. Guru kelas di sekolah selalu memberikan saran dan masukan kepada setiap mahasiswa yang melakukan praktek mengajar di kelasnya. Saran dan masukan disampaikan secara lisan pada saat konsultasi,

maupun diberikan komentar secara lisan kepada mahasiswa pada saat evaluasi setelah pembelajaran berakhir. Guru pamong atau guru pembimbing memberikan masukan secara lisan terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan serta RPP yang dibuat. Sedangkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) juga memberikan saran dan masukan secara lisan kepada mahasiswa tentang cara penyampaian materi, kesesuaian materi dengan pencapaian indikator dan tujuan pembelajaran, cara penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas, serta cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Saran dan masukan yang diberikan oleh Guru Pembimbing, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) berfungsi sebagai evaluasi dan refleksi untuk perbaikan bagi mahasiswa. Hal ini berguna dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada praktek pembelajaran selanjutnya.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Hampir semua rencana kegiatan PPL dapat berjalan dan terlaksana dengan baik. Kegiatan-kegiatan yang direncanakan banyak yang dapat dilaksanakan, meski terdapat beberapa kendala, terutama saat praktek mengajar di kelas.

Berikut adalah beberapa hal yang dapat diperoleh oleh mahasiswa setelah melakukan kegiatan PPL di sekolah, yaitu:

1. Mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang didapatkan selama di bangku kuliah dalam suasana kelas yang nyata serta mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode mengajar.
2. Mahasiswa dapat melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran serta membuat dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan baik.
3. Mahasiswa dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran tertentu dan materi tertentu untuk di setiap jenjang kelas serta mampu menentukan media pembelajaran yang tepat digunakan dalam mata pelajaran, materi, dan kelas tertentu.
4. Mahasiswa dapat belajar untuk mengembangkan materi dan sumber pembelajaran serta mampu melakukan evaluasi pembelajaran, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.
5. Mahasiswa dapat mengetahui kondisi riil di dalam kelas, bukan hanya sekadar membayangkannya saja, serta mempraktekkan 9 keterampilan, yaitu

keterampilan membuka pelajaran, menutup pelajaran, bertanya, memberi penguatan, mengelola kelas, memimpin diskusi kelompok kecil, memimpin diskusi kelompok besar, serta dapat melatih mental dalam mengajar di dalam kelas, di hadapan siswa yang sesungguhnya.

Setelah melakukan kegiatan PPL, mahasiswa semakin menyadari, bahwa untuk menjadi seorang guru tidaklah mudah, banyak hal yang harus dipersiapkan. Diantaranya adalah kesiapan kegiatan pembelajaran, alat dan bahan, serta mental. Mental sangat penting untuk menjadi seorang guru. Mental tersebut meliputi mental saat di depan kelas, yakni mental saat menghadapi siswa yang beraneka ragam kepribadian serta keunikannya. Guru harus mampu menjadi sosok yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Guru harus mampu merancang pembelajaran yang menarik, aktif, dan menyenangkan, sehingga siswa tidak cepat bosan. Dengan begitu, materi dapat diterima dengan baik serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai.

Selain itu, guru juga harus mampu melatih kompetensi sosialnya. Komunikasi di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mendekatkan siswa dengan guru. Siswa akan lebih senang dan merasa dihargai ketika guru menyapa dan mengajaknya berbicara atau bercanda. Siswa akan merasakan penerimaan yang akan berimbas pada kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Siswa akan lebih menikmati dan dapat menerima pelajaran dengan baik.

Berikut adalah beberapa hambatan yang ditemui dalam proses pelaksanaan PPL di SD N Gedongkiwo :

1. Beberapa siswa disetiap kelas memiliki tingkat keaktifan yang tinggi dan tak jarang bercanda atau bermain dengan temannya disaat pembelajaran berlangsung. Hal ini berakibat pada materi tidak tersampaikan secara maksimal.
2. Banyak siswa yang menganggap remeh dan tidak menghormati mahasiswa karena merasa mahasiswa bukan guru kelas mereka. Hal ini membuat mereka kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh mahasiswa.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL di SD N Gedongkiwo yang berlangsung pada tanggal 15 Juli – 15 September 2016 telah memberikan banyak pengalaman yang cukup berkesan bagi mahasiswa. Banyak hal tak terduga yang muncul ketika PPL berlangsung yang dapat menambah pengetahuan serta kedewasaan bagi mahasiswa. Setelah mengamati hasil pelaksanaan program PPL UNY 2016 di SD N Gedongkiwo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktek Pengalaman Lapangan memberikan mahasiswa banyak pengalaman, pengetahuan, serta wawasan yang diyakini dapat berguna bagi mahasiswa ketika memasuki dunia kerja sebagai tenaga pendidik.
2. Praktek Pengalaman Lapangan memberikan pelajaran tentang bagaimana cara bersosialisasi yang baik antara mahasiswa dengan guru, serta antara mahasiswa dengan siswa sekolah dasar. Dengan posisi seperti ini mahasiswa dituntut agar selalu bisa menyesuaikan diri pada keadaan dan tentunya hal ini menuntut kedewasaan.
3. Kesuksesan kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor seperti penguasaan materi, pengelolaan kelas, lingkungan belajar, perilaku peserta didik, media pembelajaran yang digunakan, serta strategi pembelajaran yang dilakukan.

B. SARAN

Setelah mahasiswa menyelesaikan tugas PPL di SD N Gedongkiwo, maka mahasiswa merumuskan beberapa masukan yang diharapkan dapat membangun bagi semua pihak, diantaranya :

1. Saran bagi sekolah

Mengoptimalkan sarana dan prasarana milik sekolah dalam proses pembelajaran karena selama ini praktekan mengamati hal tersebut belum terlaksana. Misalnya, beberapa alat peraga yang hanya tersimpan di ruang laboratorium dan tidak digunakan dalam pembelajaran.

2. Saran bagi LPPMP

Diharapkan dapat memaksimalkan sarana informasi di website LPPMP agar mahasiswa dapat dengan mudah untuk mengetahui informasi terkini seputar PPL.

3. Saran bagi mahasiswa

Diharapkan untuk dapat memanfaatkan waktu yang ada dengan sebaik mungkin untuk belajar serta menjadikan pengalaman yang didapatkan di PPL sebagai bekal mengajar di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. 2016. *Panduan PPL/MAGANG III UNY*. Yogyakarta: UNY.

LPPMP. 2016. *Materi pembekalapn PPL*. Yogyakarta: UNY

Lampiran

1. Matriks



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

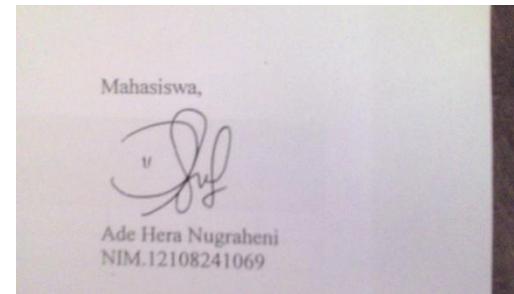
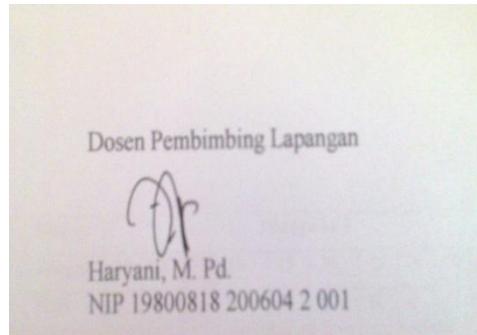
NOMOR LOKASI	:	NAMA MAHASISWA	:ADE HERA N.
NAMA SEKOLAH	: SD NEGERI GEDONGKIWO	NIM	:12108241069
ALAMAT SEKOLAH	: JALAN BANTUL GANG TAWANGSARI KOTA YOGYAKARTA	FAK/JUR/PRODI	:FIP/ PSD/ PGSD –S1

1.	Praktek Mengajar Terbimbing										
	a. Persiapan										
	Koordinasi dengan guru kelas		0,5								0,5
	Pembuatan RPP	9	9	9	9						36
	Konsultasi dan revisi RPP	1			0,5						1,5
	Pembuatan media	4	4	4	4						16
	b. Pelaksanaan										
	Mengajar		1,75	2,33	1,17						5,25
	c. Evaluasi dan tindaklanjut										
	Refleksi dari guru		1,5								1,5
2.	Praktek Mengajar Mandiri										
	a. Persiapan										
	Koordinasi dengan guru kelas						0,5				0,5
	Pembuatan RPP	5					27				33

	Pembuatan media	5								5
	b. Pelaksanaan									
	Mengajar	1						11		12
	c. Evaluasi dan tindaklanjut									
	Refleksi dari guru	2								2
3.	Menggantikan Guru Mengajar									
	Mengajar				2,5			4		6,5
4.	Ujian I									
	a. Persiapan									
	Pembuatan RPP							9		9
	Konsultasi dan revisi RPP							1		1
	Pembuatan media							4		4
	b. Pelaksanaan									
	Mengajar							1		1

	c. Evaluasi dan tindaklanjut									
	Refleksi dari guru							0,5		0,5
5.	Ujian II									
	a. Persiapan									
	Pembuatan RPP							9		9
	Konsultasi dan revisi RPP							1		1
	Pembuatan media							3		3
	b. Pelaksanaan									
	Mengajar							1		1
	c. Evaluasi dan tindaklanjut									
	Refleksi dari guru							0,5		0,5
B.	PROGRAM NON MENGAJAR									
1.	Upacara bendera	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	4
2.	Menjemput siswa	2,5	2,5							5

Yogyakarta, 16 September 2016



2. Catatan Mingguan



CATATAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2016

NOMOR LOKASI : **NAMA MAHASISWA** : ADE HERA N.
NAMA SEKOLAH : SD NEGERI GEDONGKIWO **NIM** : 12108241069
ALAMAT SEKOLAH : JALAN BANTUL GANG TAWANGSARI **FAK/JUR/PRODI** : FIP/ PSD/ PGSD -S1
KOTA YOGYAKARTA **DPL** : HARYANI, M.Pd.

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu, 16 Juli 2016	08:00 - 09.00	Koordinasi dengan kepala sekolah	Pembagian guru pamong masing-masing mahasiswa, penentuan drescode, dan mencatat jadwal pelajaran sementara.	Guru pamong belum bisa ditemui sehingga belum mengenal guru pamong masing-masing	Menemui guru pamong secara individu

		09.00 - 11.00	Kebersihan Lingkungan Sekolah	Kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah termasuk basecamp PPL.	Alat kebersihan yang masih terbatas	Menggunakan alat seadanya
2. Senin, 18 Juli 2016		06.30 – 07.00	Bersalaman dan menyambut siswa			
		07.00 – 07.30	Upacara Bendera dilanjutkan dengan halal bihalal	Perkenalan nama-nama guru dan mahasiswa PPL di SD N Gedongkiwo Bersalaman dengan guru, mahasiswa PPL serta siswa-siwa SD N Gedongkiwo	Banyaknya siswa sehingga siswa enggan bersalaman dengan teman-temannya	
		07.30 – 08.30	PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah) bagi siswa baru	Mengenalkan lingkungan sekolah dan tata tertib yang berlaku di SD N Gedongkiwo	Masih terlihat beberapa siswa yang didampingi oleh orang tuanya	mengajarkan siswa kemandirian sejak dini
		08.30 -11.00	Rapat koordinasi PPL	Pembahasan matrik, catatan harian dan mingguan, pembagian jadwal piket, pembagian PJ		

				kegiatan sekolah, dresscode, dan tata tertib saat PPL		
3.	Selasa, 19 Juli 2016	06.30 – 07.00	Bersalaman dan menyambut siswa			
		07.30 – 09.00	Membantu administrasi sekolah	Mengecap dokumen-dokumen sekolah	Stempel hanya 2 sehingga hanya 2 mahasiswa yang membantu dan waktu yang diperlukan lebih lama	
		09.00 – 12.00	Menyusun RPP	Membuat RPP untuk mengajar terbimbing 1 (minggu depan).		
		12.00 – 13.30	Membantu administrasi kelas	Membuat name tag untuk murid baru. Bentuk name tag menggunakan bentuk buah-buahan.		
4.	Rabu, 20 Juli 2016	06.30 – 07.00	Bersalaman dan menyambut siswa			

		08.30 – 10.00	Membersihkan dan menata tempat TOGA	Tempat TOGA menjadi bersih dan rapi. Pemisahan antara TOGA dan tanaman hias	Banyak tanaman yang sudah mati dan tidak terawat. Kesulitan memilah-milih tanaman yang sekiranya masih bisa dimanfaatkan. Banyak pot-pot kosong.	Segera dilakukan penataan ulang tanaman dan melakukan perawatan yang teratur.
5.	Kamis, 21 Juli 2016	11.00 - 17.30	Pelatihan USAID	Persiapan mengajar di kelas III B SD N Gedongkiwo	Waktu untuk persiapan praktik sangat sedikit.	Manajemen waktu perlu diperbaiki
6.	Jum'at, 22 Juli 2016	07.00 - 09.20	Pelatihan USAID	Praktik mengajar dengan cara kolaborasi mengajar antara praktikan dan Guru Pamong di kelas III B SD N Gedongkiwo dengan didampingi DPL, wali kelas III B dan panitia USAID berjalan lancar.	Waktu yang diberikan untuk praktik mengajar terlalu singkat	

			<p>Kelas bisa terkondisi dengan baik.</p> <p>Media yang digunakan yaitu <i>kantong bilangan</i>.</p>		
	10.00 - 12.00	Evaluasi pelatihan USAID	<p>Evaluasi dari praktikan, guru pamong, dan DPL mengenai praktik mengajar di kelas III B SD N Gedongkiwo.</p> <p>Perbaikan, masukan, dan komentar untuk praktikan (mahasiswa) pada saat praktik mengajar selanjutnya.</p>		



CATATAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

NOMOR LOKASI : NAMA MAHASISWA : ADE HERA N.
NAMA SEKOLAH : SD NEGERI GEDONGKIWO NIM : 12108241069
ALAMAT SEKOLAH : JALAN BANTUL GANG TAWANGSARI FAK/JUR/PRODI : FIP/ PSD/ PGSD –S1
KOTA YOGYAKARTA DPL : HARYANI, M.Pd.

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Juli 2016	06.30 – 07.00	Bersalaman dan menyambut siswa			
		07.00 - 07.30	Upacara Bendera			
		08.00-08.30	Toga	Membuat daftar tamanam toga yang akan ditanam		
		08.30 – 09.45	Membantu administrasi perpustakaan (mendata	Mengecap dan menulis data inventaris buku hibah dari		

		buku)	USAID		
		12.00 – 12.30	Konsultasi dengan Guru Pamong	Membahas cara menyampaikan materi kepada siswa dan menanyakan kebiasaan kebiasaan yang dilakukan di dalam kelas, seperti cara berdoa, infak kelas dan pengaturan tempat duduk siswa.	-
2.	Selasa, 26 Juli 2016	06.30 – 07.00	Bersalaman dan menyambut siswa		
		07.30 – 08.30	Mendata siswa kelas V B	Mencatat ketua, sekretaris dan bendahara kelas V B	
		09.30 – 12.00	Membuat RPP untuk mata pelajaran Matematika		
3.	Rabu, 27 Juli 2016	06.30 – 07.00	Bersalaman dan menyambut siswa		
		07.15 – 08.15	Menyelesaikan		

			menyusun RPP			
		09.20 – 10.00	Konsultasi RPP pada wali kelas V B		-	
		10.00-11.00	Pembagian tugas pendampingan kegiatan di SD N Gedongkiwo	Mendapat tugas membantu bank sampah di SD N Gedongkiwo		
4.	Kamis, 28 Juli 2016	06.30 – 07.00	Bersalaman dan menyambut siswa			
		08.30 – 11.00	Piket perpustakaan			

5.	Jum'at, 29 Juli 2016	06.30 – 07.00	Bersalaman dan menyambut siswa		
		07.00 – 07.15	Senam pagi	Seluruh siswa terlihat antusias dan bersemangat	-
		07.15 – 09.00	Mengajar terbimbing di kelas V B	Materi pembelajaran Sifat Asosiatif dan Distributif pada penjumlahan dan perkalian	Pengondisian kelas (masih ada siswa yang sulit diatur dan kurang memperhatikan pembelajaran)
		09.30 – 10.45	Evaluasi mengajar terbimbing	Mengkoreksi hasil kerja siswa pada saat mengajar terbimbing.	
		11.00 – 11.30	Membersihkan lingkungan kantin	Lingkungan sekitar kantin menjadi bersih	-
6.	Minggu, 31 Juli 2016	06.45 – 10.00	Pendampingan program sekolah (seminar parenting bersama wali murid)	Wali murid mendapat pengetahuan tentang cara mendidik anak-anaknya	Masih ada beberapa wali murid yang belum bisa datang



CATATAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

NOMOR LOKASI : **NAMA MAHASISWA** : ADE HERA N.
NAMA SEKOLAH : SD NEGERI GEDONGKIWO **NIM** : 12108241069
ALAMAT SEKOLAH : JALAN BANTUL GANG TAWANGSARI **FAK/JUR/PRODI** : FIP/ PSD/ PGSD –S1
KOTA YOGYAKARTA
DPL : HARYANI, M.Pd.

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 01 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Piket membersihkan posko			
		08.00 – 08.30	Membantu administrasi sekolah (mendata KMS, C1, Akta siswa)	Mendata KMS, C1, dan Akta setiap siswa berdasarkan kelas.		
		09.45 – 12.00	Mengisi kelas kosong yaitu kelas V B			

		13.00 – 13.30	Ekskul Pramuka			
2.	Selasa, 02 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Piket membersihkan posko			
		08.10 – 09. 20	Mengajar terbimbing B. Indonesia di kelas V B			
		09.45 – 12.00	Mendampingi teman mengajar mandiri kelas IV B			
3.	Rabu, 03 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Piket membersihkan posko			
		08.10 – 09.20	Mengajar terbimbing kelas V B mata pelajaran IPS	Materi tentang peninggalan sejarah yang bercorak hindu.		
		09.30 – 13.30	Membantu administrasi Perpustakaan (inventaris buku)	Memberikan cap pada buku, penomoran buku dan menuliskan data buku.		
4.	Kamis, 04 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Piket membersihkan posko			

		08.00 – 09.00	Administrasi sekolah	Mengecap dokumen-dokumen laporan administrasi sekolah yaitu laporan dana BOS		
		09.00 – 12.00	Membantu administrasi Perpustakaan (inventaris buku)	Mengecap buku dan menulis data inventaris buku.		
5.	Jum'at, 05 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Piket membersihkan posko			
		07.00 – 07.15	Senam	Senam rutin setiap jum'at pagi diikuti oleh seluruh siswa termasuk beberapa guru.		
		07.30 – 08.30	Membantu administrasi Perpustakaan (inventaris buku)	Mengecap buku dan menulis data inventaris buku.		



CATATAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

NOMOR LOKASI : **NAMA MAHASISWA** : ADE HERA N.
NAMA SEKOLAH : SD NEGERI GEDONGKIWO **NIM** : 12108241069
ALAMAT SEKOLAH : JALAN BANTUL GANG TAWANGSARI **FAK/JUR/PRODI** : FIP/ PSD/ PGSD -S1
KOTA YOGYAKARTA
DPL : HARYANI, M.Pd.

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 08 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Piket membersihkan posko			
		07.00 – 07.30	Upacara bendera sekaligus perkenalan pengajar baru.	Guru baru lulusan dari PGSD UNY		

		08.30 – 09.30	Piket Perpustakaan			
		09.30 – 13.00	Membuat RPP untuk mengajar terbimbing			
2.	Selasa, 09 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Piket membersihkan posko			
		07.00 – 11.00	Membuat media pembelajaran dan menyelesaikan RPP			
		11.00 – 13.00	Piket perpustakaan			
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	06.30 -07.00	Piket membersihkan posko			
		08.00 - 11.00	Ijin Takziah			
		12.00 – 12.30	Konsultasi RPP dengan Guru pamong untuk persiapan mengajar terbimbing.	Mendapatkan tambahan dari guru pamong untuk menuliskan tujuan pembelajaran dan menggunakan media dalam pembelajaran.		
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Piket membersihkan posko			
		07.00 – 07.30	Persiapan mengajar	Menyiapkan media, dan		

			perangkat mengajar		
		08.45 – 09.15	Pendampingan mengajar di kelas 1B	Materi yang dipelajari yaitu tentang membandingkan (lebih banyak/ lebih sedikit/ sama dengan).	Masih banyak siswa yang kurang paham dengan petunjuk pengeraannya dan kesulitan membaca. Masih ada yang belum bisa membedakan antara lebih banyak/ lebih sedikit/ sama dengan.
5.	Jum'at, 12 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Piket membersihkan posko		
		07.00 – 07.15	Senam	Senam rutin setiap jum'at pagi diikuti oleh seluruh siswa termasuk beberapa guru.	
		08.10 – 09.20	Mengajar terbimbing IPA di kelas V B	Materi pembelajaran yaitu Sistem Pencernaan Manusia yang ada di	

				dalam mulut		
--	--	--	--	-------------	--	--



CATATAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

NOMOR LOKASI : NAMA MAHASISWA : ADE HERA N.
NAMA SEKOLAH : SD NEGERI GEDONGKIWO NIM : 12108241069
ALAMAT SEKOLAH : JALAN BANTUL GANG TAWANGSARI FAK/JUR/PRODI : FIP/ PSD/ PGSD –S1
KOTA YOGYAKARTA DPL : HARYANI, M.Pd.

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Piket membersihkan posko			
		07.00 – 07.30	Upacara bendera	Upacara berjalan seperti biasanya, ada beberapa siswa yang sakit dan keluar dari barisan untuk dibawa ke UKS.		
		07.00-09.00	Membuat Catattan	Mengetik catatan mingguan dari		

		mingguan	buku harian ke laptop.		
	09.30 – 12.00	Melaksanakan kerja bakti	Membersihkan pot dan mengecat ulang pot yang ada di sekitar kantin dan posko PPL dengan menggunakan peralatan yang disediakan dari pihak sekolah.		
	12.00 – 13.00	Diskusi persiapan lomba 17-an	Pembagian tugas menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk lomba 17-an.		
2. Selasa, 16 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Piket membersihkan posko			
	09.00 – 10.00	Diskusi lomba 17-an	Pembagian tugas penanggungjawab (mempersiapkan teknis lomba, dan peralatan yang dibutuhkan) untuk setiap lomba.		
	10.00 – 11.00	Pendampingan lomba	Pelaksanaan lomba senam yang diikuti oleh beberapa siswa dari kelas IV, V, VI yang bertempat di		

				lapangan upacara. Penjurian senam dilakukan oleh guru olahraga (Bu Umi dan Pak Edi)		
3.	Kamis, 18 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Piket membersihkan posko			
		08.00- 11.00	Menyiapkan perlengkapan lomba	Mencari botol syrup bekas dan menyiapkan peralatan lomba estafet bola		
4.	Jum'at, 19 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Piket membersihkan posko			
		07.00 – 07.15	Senam	Senam rutin setiap jum'at pagi diikuti oleh seluruh siswa termasuk beberapa guru.		
		07.15 – 07.30	Persiapan lomba peringatan HUT RI			

		07. 45 – 11.00	Pelaksanaan lomba peringatan HUT RI.	Siswa kelas 1-6 mengikuti lomba yang sudah ditentukan sebelumnya. Rincinya yaitu : lomba mewarnai (kelas 1), lomba memasukkan paku ke dalam botol (kelas 2), lomba memilah sampah (kelas 3), lomba memindahkan air (kelas 4), lomba membawa balon berpasangan (kelas 5), lomba estafet bola (kelas 6).		
5.	Sabtu, 20 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Piket membersihkan posko			
		07.00 – 10.30	Lomba mural	Lomba melukis pada pot yang berada di sekitar kantin dan posko yang diikuti oleh siswa kelas 5 dan 6 secara berkelompok	Lomba berjalan dengan cukup tertib dan baik meskipun di awal sempat kesulitan mengatur siswa.	



CATATAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

NOMOR LOKASI : **NAMA MAHASISWA** :ADE HERA N.
NAMA SEKOLAH : SD NEGERI GEDONGKIWO **NIM** : 12108241069
ALAMAT SEKOLAH : JALAN BANTUL GANG TAWANGSARI **FAK/JUR/PRODI** : FIP/ PSD/ PGSD –S1
KOTA YOGYAKARTA **DPL** : HARYANI, M.Pd.

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 22 Agustus 2016	06.30-07.00	Piket membersihkan posko			
		08.00-11.00	Membuat catatan mingguan			
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Bersalaman dan menyambut siswa			
		07.30 – 08.00	Koordinasi dengan guru			

			kelas III A tentang materi pembelajaran kelas III A seminggu kedepan			
		09.00 – 11.00	Membuat catatan mingguan			
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Piket membersihkan posko			
		07.00 – 11.20	Mengajar mandiri di kelas III A		Hanya beberapa siswa yang memperhatikan saat menerangkan materi, karena keadaan kelas yang kurang kondusif.	Pendampingan murid secara individu.
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Piket membersihkan posko			

		07.00 – 11.20	Mengajar mandiri di kelas IV B			
5. Jum'at, 26 Agustus 2016	06.30 – 07.00	Bersalaman dan menyambut siswa				
	07.00 – 07.15	Senam	Senam rutin setiap jum'at pagi diikuti oleh seluruh siswa termasuk beberapa guru.			
	07.15 – 09.20	Mengajar mandiri di kelas I B	Masih sulit untuk mengkondisikan kelas			
	10.00 – 11.00	Membantu administrasi lomba 17-an	Membungkus hadiah untuk juara lomba-lomba yang telah dilaksanakan.			



CATATAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

NOMOR LOKASI : **NAMA MAHASISWA** :ADE HERA N.
NAMA SEKOLAH : SD NEGERI GEDONGKIWO **NIM** : 12108241069
ALAMAT SEKOLAH : JALAN BANTUL GANG TAWANGSARI **FAK/JUR/PRODI** : FIP/ PSD/ PGSD –S1
KOTA YOGYAKARTA
DPL : HARYANI, M.Pd.

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 29 Agustus 2016	06.30- 07.00	Piket membersihkan posko			
		07.00- 11.20	Mengajar mandiri kelas III A	Siswa mengerjakan soal evaluasi		
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	06.00-07.00	Piket membersihkan posko			
		08.00-12.00	Ijin ke UNY			

3.	Rabu, 31 Agustus 2016	06.30-07.00	Piket membersihkan posko			
		07.00-11.20	Menggantikan Guru Mengajar	Menggantikan guru mengajar di kelas III B karena guru kelas sedang melaksanakan diklat.		
4.	Kamis, 1 September 2016	06.30-07.00	Piket membersihkan posko			
		08.00-11.00	Administrasi Kelas	Mengoreksi soal evaluasi kelas III A		
5.	Jumat, 2 September 2016	06.30-07.00	Piket membersihkan posko			
		07.00-10.30	Administrasi Kelas	Mengoreksi soal evaluasi kelas III A		



CATATAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

NOMOR LOKASI : **NAMA MAHASISWA** :ADE HERA N.
NAMA SEKOLAH : SD NEGERI GEDONGKIWO **NIM** : 12108241069
ALAMAT SEKOLAH : JALAN BANTUL GANG TAWANGSARI **FAK/JUR/PRODI** : FIP/ PSD/ PGSD –S1
KOTA YOGYAKARTA
DPL : HARYANI, M.Pd.

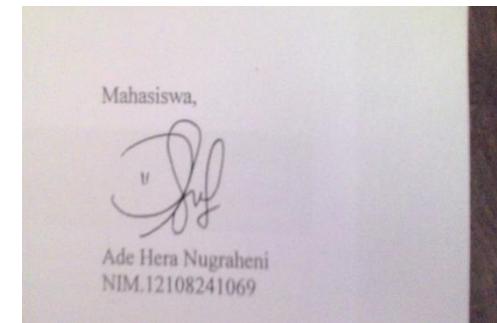
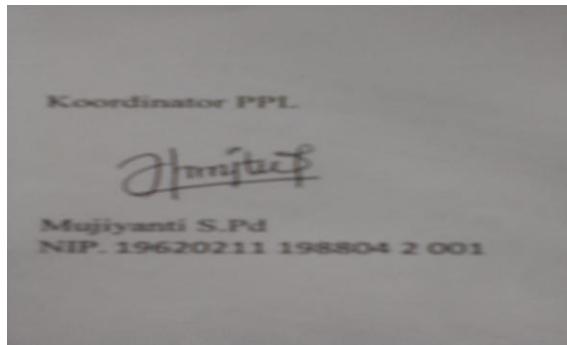
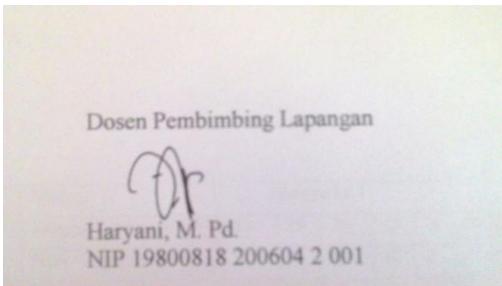
No	Hari/ Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 5 September 2016	06.30- 07.00	Piket membersihkan posko			
		07.00- 12.00	Administrasi Kelas	Mengoreksi soal evaluasi kelas III A dan merekap nilai siswa.		
2.	Selasa, 6 September	06.00-07.00	Piket membersihkan posko			

	2016					
		07.00-11.00	Membuat RPP untuk ujian			
		11.00-12.00	Konsultasi RPP dengan guru kelas.			
3.	Rabu, 7 September 2016	06.30-07.00	Piket membersihkan posko			
		07.00-08.10	Ujian PPL	Mengajar di kelas 1A Tema 2 Sub Tema 2 Pembelajaran 3		
		09.00-11.00	Membuat RPP untuk ujian	Materi gangguan pencernaan manusia		
		11.00-12.00	Konsultasi dengan guru pamong			
4.	Kamis, 8 September 2016	06.30-07.00	Piket membersihkan posko			
		08.00-11.00	Membuat laporan PPL			
5.	Jumat, 9	06.30-07.00	Piket membersihkan			

	September 2016		posko			
		08.00-10.30	Membantu administrasi sekolah	Keliling kelas meminta tanda tangan siswa yang mendapat bantuan dari pemerintah.		

Yogyakarta, 16 September 2016

Mengetahui,



3. RPP Mengajar Terbimbing

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD Negeri Gedongkiwo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V (lima) /1 (satu)
Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Melakukan operasi hitung bilangan bulat termasuk penggunaan sifat-sifatnya, pembulatan, dan penaksiran

C. Indikator Pencapaian Materi

1. Siswa dapat menggunakan sifat-sifat penggerjaan hitung pada bilangan bulat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menggunakan sifat-sifat penggerjaan bilangan bulat distributif.
2. Setelah berdiskusi dengan kelompok, siswa dapat menggunakan sifat-sifat penggerjaan bilangan bulat campuran.

E. Materi Pembelajaran

1. Sifat distributif penjumlahan
2. Sifat campuran penjumlahan
3. Sifat distributif perkalian
4. Sifat campuran perkalian

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran : Scientific
2. Metode pembelajaran : ceramah,tanya jawab, diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa. 2. Salah satu siswa untuk memimpin do'a membuka pelajaran. 3. Siswa mendengarkan motivasi guru agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Siswa dan guru bersama-sama melakukan “Tepuk Semangat”. 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama-sama bernyanyi lagu “Satu ditambah satu”. 2. Siswa menganalisis lagu “Satu ditambah satu” dengan bimbingan dari guru. 3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab seputar penjumlahan bilangan. 4. Guru merangsang siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada jawaban mengenai sifat bilangan distributif. 5. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang sifat distributif. 6. Siswa memperhatikan guru cara memahami sifat distributif pada penjumlahan. 7. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. 8. Beberapa siswa maju kedepan untuk menerapkan sifat komutatif pada penjumlahan. 	45 menit

	<p>9. Siswa mendengarkan guru bahwa sifat distributif juga berlaku dalam perkalian.</p> <p>10. Siswa memperhatikan guru cara menerapkan sifat distributif pada perkalian.</p> <p>11. Siswa mengerjakan soal individu yang diberikan oleh guru.</p> <p>12. Siswa dan guru bersama-sama memeriksa hasil pekerjaan siswa.</p> <p>13. Siswa kembali mendengarkan penjelasan guru cara menggunakan sifat komunikatif, asosiatif dan distributif.</p> <p>14. Beberapa siswa maju kedepan menerapkan sifat asosiatif bilangan pada penjumlahan.</p> <p>15. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum diketahui.</p> <p>16. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok kecil.</p> <p>17. Setiap kelompok mendapatkan lembar kerja yang dibagikan oleh guru.</p> <p>18. Siswa mengerjakan lembar kerja kelompok.</p> <p>19. Setelah selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>20. Siswa dan guru bersama-sama menilai kelompok yang presentasi.</p> <p>21. Siswa mendengarkan masukan dari guru apabila pekerjaan kelompok belum sesuai dengan yang diminta.</p> <p>22. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.</p>	
Penutup	<p>1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah</p>	15 menit

	<p>dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru membagikan soal evaluasi kepada siswa yang harus dikerjakan secara mandiri. 3. Guru memberikan nasihat kepada siswa. 4. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup lalu guru mengucapkan salam. 	
--	---	--

H. Media/alat dan Sumber Belajar

1. Media/alat:

Sedotan

2. Sumber Belajar:

Buku paket siswa

I. Penilaian, Pembelajaran Remidial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian:

- a. Penilaian proses :format pengamatan
- b. Penilaian hasil belajar :tes

2. Instrumen penilaian

- a. Penilaian proses

- 1) Penilaian sikap

Jenis : tertulis

Bentuk : lembar pengamatan

- 2) Penilaian kinerja

Jenis : tertulis

Bentuk : lembar pengamatan

- b. Penilaian hasil belajar

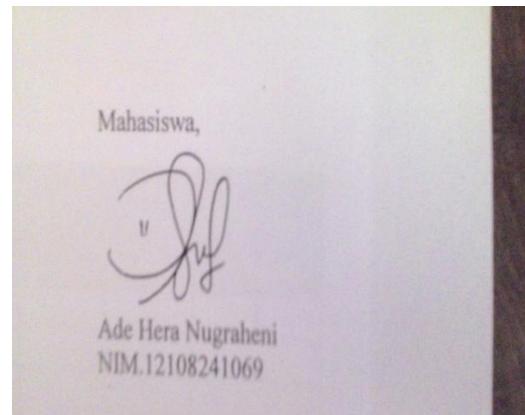
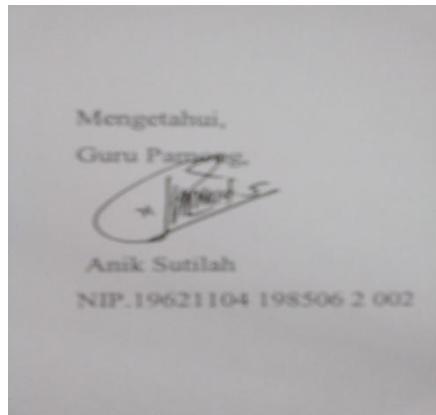
Jenis : tertulis

Bentuk : uraian

J.Lampiran

1. Ringkasan Materi
2. Soal Individu
3. Lembar Kerja Kelompok
4. Soal Evaluasi
5. Rubrik Penilaian

Yogyakarta, 26 juli 2016



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. RINGKASAN MATERI SIFAT-SIFAT PENGERJAAN HITUNG PADA BILANGAN BULAT

1. Sifat Distributif (Penyebaran)

a. $(3 \times 4) + (3 \times 6) = 3 \times (4 + 6)$

Angka pengali disatukan 3×4 dan 3×6 mempunyai angka pengali yang sama, yaitu 3 yang menggunakan sifat distributif. Benarkah bahwa $(5 \times 13) - (5 \times 3) = 5 \times (13 - 3)$?

Penghitungan dilakukan dengan cara menjumlah kedua angka yang dikalikan $(4 + 6)$. Kemudian hasilnya dikalikan dengan angka pengali (3). $3 \times (4 + 6) = 3 \times 10 = 30$. Mengapa cara ini digunakan. Karena menghitung $3 \times (4 + 6) = 3 \times 10$ lebih mudah daripada menghitung $(3 \times 4) + (3 \times 6)$. $(5 \times 13) - (5 \times 3)$ mempunyai angka pengali yang sama, yaitu 5. Angka pengali disatukan menjadi $5 \times (13 - 3)$. Diperoleh: $(5 \times 13) - (5 \times 3) = 5 \times (13 - 3)$ Contoh di atas merupakan pengurangan dengan sifat distributif

b. $15 \times (10 + 2) = (15 \times 10) + (15 \times 2)$

Angka pengali dipisahkan $15 \times (10 + 2)$ mempunyai angka pengali 15. Penghitungan dilakukan dengan cara kedua angka yang dijumlah (10 dan 2) masing-masing dikalikan dengan angka pengali (15), kemudian hasilnya dijumlahkan.

$15 \times (10 + 2) = (15 \times 10) + (15 \times 2) = 150 + 30 = 180$ Cara ini juga untuk mempermudah penghitungan karena menghitung $(15 \times 10) + (15 \times 2) = 150 + 30$ lebih mudah daripada menghitung $15 \times (10 + 2) = 15 \times 12$. Cara penghitungan seperti di atas menggunakan sifat distributif pada penjumlahan dan pengurangan. Secara umum, sifat distributif pada penjumlahan dan pengurangan dapat dituliskan:

$$a \times (b + c) = (a \times b) + (a \times c)$$

$$a \times (b - c) = (a \times b) - (a \times c) \text{ dengan } a, b, \text{ dan } c \text{ bilangan bulat}$$

2. Menggunakan Sifat Komutatif, Asosiatif, dan Distributif

Sifat komutatif, asosiatif, dan distributif dapat digunakan untuk memudahkan perhitungan. Perhatikan contoh berikut.

a. Menghitung $5 \times 3 \times 6$

Cara 1:

$$5 \times 3 \times 6 = 5 \times 6 \times 3$$

$$\begin{aligned}&= (5 \times 6) \times 3 \\&= 30 \times 3 \\&= 90\end{aligned}$$

Menggunakan sifat komutatif, yaitu menukar letak angka 3 dengan 6.

Menggunakan sifat asosiatif, yaitu mengalikan 5 dengan 6 terlebih dahulu agar mudah menghitungnya.

Cara 2:

$$\begin{aligned}5 \times 3 \times 6 &= 3 \times 5 \times 6 \\&= 3 \times (5 \times 6) \\&= 3 \times 30 \\&= 90\end{aligned}$$

b. Menghitung 8×45

Menggunakan sifat komutatif, yaitu menukar letak angka 3 dengan 5.

Menggunakan sifat asosiatif, yaitu mengalikan 5 dengan 6 terlebih dahulu agar mudah menghitungnya.

Cara 1: menggunakan sifat distributif pada penjumlahan

$$\begin{aligned}8 \times 45 &= 8 \times (40 + 5) \\&= (8 \times 40) + (8 \times 5) \\&= 320 + 40 \\&= 360\end{aligned}$$

Cara 2: menggunakan sifat distributif pada pengurangan

$$\begin{aligned}8 \times 45 &= 8 \times (50 - 5) \\&= (8 \times 50) - (8 \times 5) \\&= 400 - 40 \\&= 360\end{aligned}$$

LAMPIRAN 2. SOAL INDIVIDU

Lengkapilah titik-titik dibawah ini!

a. $(25 + 30) \times 12 = (\dots \times \dots) + (\dots \times \dots)$

b. $(18 \times 27) - (18 \times 15) = (\dots - \dots) \times \dots$

c. $(56 - 24) \times 32 = (\dots \times \dots) - (\dots \times \dots)$

d. $(37 \times 25) + (25 \times 40) = (\dots + \dots) \times \dots$

Kunci Jawaban:

a. $(25 + 30) \times 12 = (25 \times 12) + (30 \times 12)$

b. $(18 \times 27) - (18 \times 15) = (27 - 15) \times 18$

c. $(56 - 24) \times 32 = (56 \times 32) - (24 \times 32)$

d. $(37 \times 25) + (25 \times 40) = (37 + 40) \times 25$

LAMPIRAN 3. LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Gunakan sifat komunikatif, asosiatif dan campuran yang telah kamu pelajari!

1. $4 \times 15 \times 6$
2. $29 \times 10 \times 31$
3. $54 \times 12 \times 5$
4. $125 \times 9 \times 16$
5. $12 \times 44 \times 3$
6. 9×57
7. 15×44
8. 11×38
9. 25×79
10. 30×93

LAMPIRAN 4. SOAL EVALUASI

Gunakan sifat asosiatif untuk menyelesaikan soal dibawah ini.

a. $(18 \times 20) \times 8 = (\dots \times \dots) \times \dots$

$$= \dots \times \dots$$

$$= \dots$$

b. $(84 + 20) + 37 = \dots + (\dots + \dots)$

$$= \dots + \dots$$

$$= \dots$$

c. $(34 \times 11) + (46 \times 11) = (\dots + \dots) \times \dots$

$$= \dots \times \dots$$

$$= \dots$$

d. $(72 \times 9) - (9 \times 42) = (\dots - \dots) \times \dots$

$$= \dots \times \dots$$

$$= \dots$$

Kunci jawaban:

a. $18 \times (20 \times 8) = (18 \times 20) \times 8$

$$= 360 \times 8$$

$$= 2.880$$

b. $(84 + 20) + 37 = 84 + (20 + 37)$

$$= 84 + 57$$

$$= 141$$

c. $(34 \times 11) + (46 \times 11) = (34 + 46) \times 11$

$$= 80 \times 11$$

$$= 880$$

d. $(72 \times 9) - (9 \times 42) = (72 - 42) \times 9$

$$= 30 \times 9$$

= 270

LAMPIRAN 5. INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Hasil Belajar

No	Kriteria	Skor
1.	Jika jawaban siswa benar sempurna	1
2.	Jika jawaban siswa tidak benar	1

Cara mengitung nilai siswa

- ## 1. Soal individu

$$\frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \times 2,5$$

- ## 2. Lembar kerja kelompok

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$$

- ### 3. Soal evaluasi

$$\frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \times 2,5$$

2. Penilaian Proses

No	Aspek	Skor
1	Kerjasama	1 jika siswa tidak mau bekerja sama dengan kelompoknya 2 jika siswa mau bekerja sama dengan kelompoknya
2	Ketelitian	1 jika siswa tidak teliti dalam mencermati cerita 2 jika siswa teliti dalam mencermati cerita

3. Penilaian Afektif

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Dosen Pembimbing Lapangan: Haryani, M.Pd



Disusun oleh:

Ade Hera Nugraheni
NIM 12108241069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Gedongkiwo
Kelas/ Semester : V / I
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Teks Percakapan Narasumber
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menanggapi penjelasan narasumber (petani, pedagang, nelayan, karyawan, dll) dengan memperhatikan santun berbahasa.

C. Indikator

Membuat teks percakapan antara pewawancara dengan narasumber.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membuat teks percakapan antara pewawancara dengan narasumber setelah melakukan kegiatan tanya-jawab dengan guru secara baik dan benar.
2. Siswa dapat mengetahui penggunaan tanda baca setelah melakukan kegiatan tanya-jawab dengan guru secara baik dan benar.

E. Materi Pokok

Teks percakapan antara pewawancara dengan narasumber.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : *student centered*

Metode pembelajaran : diskusi, ceramah, dan tanya jawab

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.2. Salah satu siswa untuk memimpin berdo'a.3. Guru mengabsensi kehadiran siswa.4. Guru memberi motivasi siswa dengan mengajak siswa tepuk semangat.	15 menit

	<p>5. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab kepada siswa “Anak-anak, siapakah yang pernah melakukan tanya jawab dengan ayah tentang pekerjaannya?”.</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	
Inti	<p>1. Siswa mengamati media gambar seorang petani yang disajikan guru.</p> <p>2. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait media gambar yang disajikan guru.</p> <p>3. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi tentang teks percakapan antara pewawancara dengan narasumber.</p> <p>4. Masing-masing siswa mengerjakan lembar kerja siswa (LKS). Siswa membuat teks percakapan antara pewawancara dengan narasumber berdasarkan gambar yang telah disediakan guru.</p> <p>5. Siswa mempresentasikan hasil penggerjaan LKS di depan kelas.</p> <p>6. Siswa dengan bimbingan guru membahas jawaban LKS.</p> <p>7. Siswa mengoreksi jawaban LKS teman sebangkunya.</p> <p>8. Siswa menempelkan hasil pekerjaannya ke kertas yang disediakan guru.</p> <p>9. Siswa dan guru mendiskusikan kembali tentang materi yang telah dipelajari. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.</p>	40 menit
Penutup	<p>1. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Guru membagikan soal evaluasi untuk dikerjakan siswa secara individu.</p> <p>3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah.</p> <p>4. Guru memberikan motivasi siswa untuk rajin belajar.</p>	

	<p>5. Guru dan siswa berdoa bersama dengan dipimpin oleh salah satu siswa.</p> <p>6. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	
--	---	--

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

Pengalaman siswa dan guru

2. Media Pembelajaran

a. Gambar.

b. Papan tulis.

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Penilaian dalam pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan format pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran dilakukan sejak kegiatan awal hingga kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

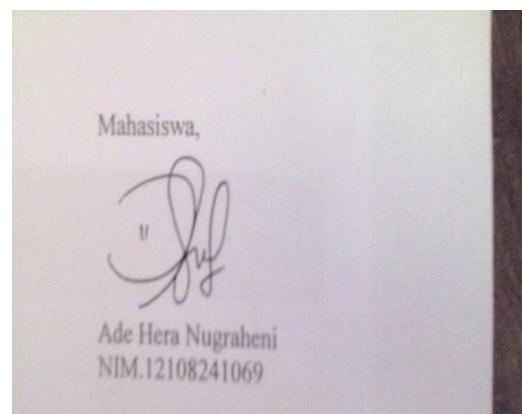
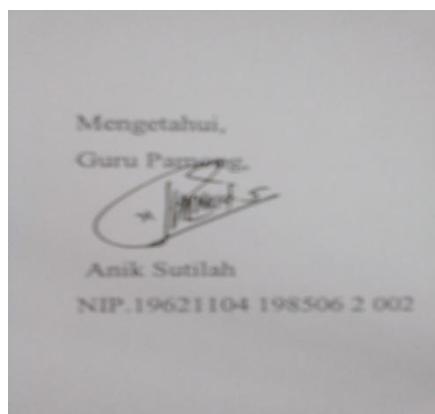
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar secara tertulis.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap : kerjasama, menghargai pendapat, dan keberanian (terlampir)

b. Penilaian Pengetahuan : soal evaluasi (terlampir)

Yogyakarta, 2 Agustus 2016



LAMPIRAN 1. RINGKASAN MATERI

Teks Percakapan antara Pewawancara dengan Narasumber

A. Membuat Teks Percakapan antara Pewawancara dengan Narasumber

Dalam memberikan pertanyaan kepada narasumber, sebaiknya menggunakan pertanyaan dengan kata tanya sebagai berikut.

1. Apa

Kata tanya apa digunakan untuk menanyakan benda/ sesuatu.

2. Siapa

Kata tanya siapa digunakan untuk menanyakan orang.

3. Kapan

Kata tanya kapan digunakan untuk menanyakan waktu terjadinya sebuah peristiwa.

4. Dimana

Kata tanya dimana digunakan untuk menanyakan tempat berlangsungnya suatu peristiwa.

5. Mengapa

Kata tanya mengapa digunakan untuk menanyakan sebab atau alasan suatu peristiwa terjadi.

6. Bagaimana

Kata tanya bagaimana digunakan dalam membuat kalimat tanya untuk menanyakan keadaan atau kejelasan tentang suatu hal.

B. Contoh Teks Percakapan antara Pewawancara dengan Narasumber



- Ahmad : “**Siapakah** nama Bapak?”.
- Pak Tani : “Nama saya Sarimin”.
- Ahmad : “Sejak **kapan** Bapak menjadi petani padi?”.
- Pak Tani : “Saya menjadi petani padi sejak 4 tahun yang lalu”.
- Ahmad : “**Dimana** Bapak menanam padi?”
- Pak Tani : “Saya menanam padi di sawah”.
- Ahmad : “**Mengapa** Bapak memilih padi?”
- Pak Tani : “Saya memilih padi karena lahan di sini cocok untuk padi”.
- Ahmad : “**Siapa** yang membantu Bapak menanam padi?”.
- Pak Tani : “Yang membantu saya menanam padi adalah istri saya”.
- Ahmad : “**Bagaimana** proses menanam padi?”.
- Pak Tani : “Proses menanam padi dimulai dengan sawah dibajak, benih padinya disebarluaskan, tunggu sampai beberapa bulan lalu ditanami dengan benih padi yang sudah agak besar”.
- Wawancara : ”Apakah ada hama yang suka menyerang padi disawah?”.
- Narasumber : ”Ada, yaitu wereng, ulat dan kadang-kadang keong”.
- Ahmad : “**Berapa** lama waktu padi bisa panen?”.
- Pak Tani : “Padi bisa dipanen kurang lebih setelah 4 bulan ditanam”.
- Ahmad : “Apakah ada pekerjaan lain selain bertani padi?”
- Pak Tani : “Ada, yaitu berdagang di pasar.”
- Ahmad : “**Kemana** Bapak menjual padi yang sudah dipanen?”
- Pak Tani : “Saya biasa menjual padi yang sudah dipanen di penjual beras pasar”.
- Ahmad : “Terimakasih Pak, atas waktunya”.
- Pak Tani : “Sama-sama”.

LAMPIRAN 2. LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Buatlah pertanyaan kepada narasumber sesuai dengan gambar yang kamu terima!

LAMPIRAN 3. SOAL EVALUASI DAN JAWABAN

SOAL EVALUASI

Nama :

No Absen :

Buatlah tanggapan mengenai pertanyaan yang telah kamu buat berupa kritik, saran atau sanggahan!

LAMPIRAN 4. RUBRIK PENILAIAN

A. Penilaian pengetahuan

Penilaian produk

a. Teknik penilaian : tes uraian.

b. Rubrik penilaian :

No	Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu bimbingan 1
1	Isi	Teks percakapan sesuai dengan gambar	75% teks percakapan sesuai dengan gambar	50% teks percakapan sesuai dengan gambar	25% teks percakapan sesuai dengan gambar
2	Kata tanya	Menggunakan kata tanya lengkap (apa, kapan, dimana, kemana, mengapa, bagaimana, siapa)	Menggunakan kata tanya tetapi kurang lengkap (75%)	Menggunakan kata tanya tetapi kurang lengkap (50%)	Menggunakan kata tanya tetapi kurang lengkap (25%)
2	Kata baku	Semua tulisan ditulis dengan kata baku	75% tulisan ditulis dengan kata baku	50% tulisan ditulis dengan kata baku	25% tulisan ditulis dengan kata baku
3	Tanda baca	Semua tulisan menggunakan tanda baca yang benar (titik, koma, huruf besar, seru, tanya)	75% tulisan menggunakan tanda baca yang benar	50% tulisan menggunakan tanda baca yang benar	25% tulisan menggunakan tanda baca yang benar
4	Kalimat efektif	Semua tulisan ditulis dengan kalimat efektif	75% tulisan ditulis dengan kalimat efektif	50% tulisan ditulis dengan kalimat efektif	25% tulisan ditulis dengan kalimat efektif

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Skor ideal

Keterangan:

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1 sampai 4.
- Skor ideal adalah jumlah skor tertinggi dari kriteria 1 sampai 4.

B. Penilaian Sikap

- a. Teknik penilaian : nontes (pengamatan)
- b. Rubrik penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Menghargai pendapat	2 jika dapat menghargai pendapat orang lain
		1 jika egois mempertahankan pendapatnya sendiri
2	Keberanian	2 jika berani mengemukakan pendapat, bertanya atau maju ke depan menjawab pertanyaan guru
		1 jika tidak berani mengemukakan pendapat, bertanya atau dapat maju ke depan menjawab pertanyaan guru
3	Tanggung jawab	2 jika dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik dan tepat waktu
		3 jika tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik

- c. Kisi-Kisi Lembar Penilaian Sikap

No	Indikator	No Butir Soal
1	Menghargai pendapat teman dalam diskusi	Pedoman pengamatan
2	Berani mengemukakan pendapat, bertanya atau maju ke depan menjawab pertanyaan guru	Pedoman pengamatan
3	Tanggung jawab menyelesaikan tugas	Pedoman pengamatan

d. Lembar Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Menghargai Pendapat	Keberanian	Tanggung jawab

Nilai siswa = Jumlah skor yang diperoleh siswa x 100

Skor ideal

Keterangan:

- a. Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari aspek 1, 2, dan 3.
- b. Skor ideal adalah jumlah skor tertinggi dari aspek 1, 2, dan 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD Negeri Gedongkiwo
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : V (lima) /1 (satu)
Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi diIndonesia

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

C. Indikator Pencapaian Materi

1. Siswa dapat menceritakan ciri-ciri peninggalan sejarah bercorak hindu.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menyusun dan melihat gambar, siswa dapat menceritakan ciri-ciri peninggalan sejarah bercorak hindu.
2. Setelah berdiskusi, siswa dapat menuliskan ciri-ciri peninggalan sejarah bercorak hindu.

E. Materi Pembelajaran

Peninggalan sejarah bercorak hindu.

F. Model dan Metode Pembelajaran

3. Model pembelajaran : Scientific
4. Metode pembelajaran : ceramah,tanya jawab, diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa. 2. Salah satu siswa untuk memimpin do'a membuka pelajaran. 3. Siswa mendengarkan motivasi guru agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Siswa dan guru bersama-sama melakukan “Tepuk Semangat”. 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama-sama melihat gambar tentang peninggalan sejarah. 2. Siswa dan guru melakukan tanya jawab seputar peninggalan sejarah yang ada disekitar Yogyakarta. 3. Guru merangsang siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada jawaban mengenai peninggalan sejarah. 4. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. 5. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok kecil secara acak dengan menggunakan gambar binatang. 6. Setiap kelompok mendapatkan lembar kerja yang dibagikan oleh guru yaitu puzzle dan lembar untuk menulis cerita. 7. Siswa secara berkelompok mengerjakan lembar kerja kelompok. 8. Setelah selesai, setiap kelompok 	45 menit

	<p>mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>9. Siswa dan guru bersama-sama menilai kelompok yang presentasi.</p> <p>10. Siswa mendengarkan masukan dari guru apabila pekerjaan kelompok belum sesuai dengan yang diminta.</p> <p>11. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.</p>	
Penutup	<p>1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Guru membagikan soal evaluasi kepada siswa yang harus dikerjakan secara mandiri.</p> <p>3. Guru memberikan nasihat kepada siswa.</p> <p>4. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup lalu guru mengucapkan salam.</p>	15 menit

H. Media/alat dan Sumber Belajar

1. Media/alat:

Puzzle

Gambar-gambar tentang peninggalan hindu

2. Sumber Belajar:

Buku paket siswa kelas 5 semester 1

I. Penilaian, Pembelajaran Remidial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian:
 - c. Penilaian proses :format pengamatan
 - d. Penilaian hasil beajar :tes
2. Instrumen penilaian
 - a. Penilaian proses
 - 1) Penilaian sikap

Jenis : tertulis
Bentuk : lembar pengamatan
 - 2) Penilaian kinerja

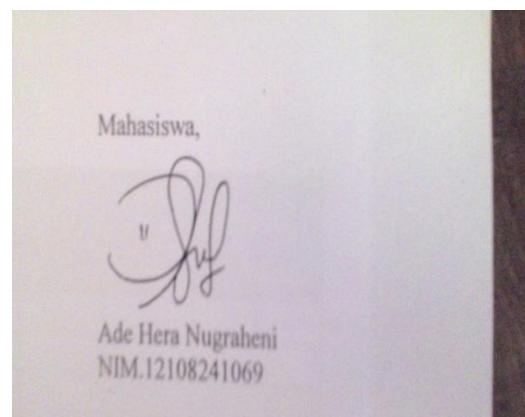
Jenis : tertulis
Bentuk : lembar pengamatan
 - b. Penilaian hasil belajar

Jenis : tertulis
Bentuk : uraian

J. Lampiran

1. Ringkasan Materi
2. Lembar Kerja Kelompok
3. Rubrik Penilaian
4. Soal Evaluasi

Yogyakarta, 26 juli 2016



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. RINGKASAN MATERI

Kerajaan dan Peninggalan Hindu di Indonesia

Agama Hindu dibawa oleh para pedagang dari India. Di antara pedagang tersebut ada yang menetap di Indonesia. Mereka menikah dengan penduduk Indonesia. Pengaruh agama dan kebudayaan India semakin kuat di Indonesia. Bukti-buktiannya sebagai berikut.

1. Banyak penduduk yang memeluk agama Hindu setelah para pendatang dari India memperkenalkan agama Hindu.
2. Masyarakat Indonesia dahulu tidak mengenal sistem kerajaan. Sistem pemerintahan yang ada pada waktu itu adalah pemerintahan desa yang dipimpin oleh kepala suku. Kedudukan sebagai kepala suku tidak diwariskan secara turun-temurun. Karena pengaruh agama Hindu, sistem pemerintahan desa diganti kerajaan.
3. Adanya hasil kebudayaan khas India seperti bangunan candi, seni pahatan patung, seni relief, dan seni sastra. Dalam bidang sastra kebudayaan India memperkenalkan budaya baca tulis dalam huruf Pallawa dan bahasa Sansekerta.

Kerajaan-kerajaan Hindu di Indonesia

Agama Hindu yang dibawa dari India berpengaruh di Indonesia. Salah satu bentuknya adalah munculnya kerajaan-kerajaan Hindu, seperti Kerajaan Kutai, Tarumanegara, Kediri, Singasari, dan Majapahit.

1. Kerajaan Kutai

Kutai adalah kerajaan Hindu tertua di Indonesia. Kerajaan Kutai didirikan sekitar tahun 400 masehi. Letaknya di tepi Sungai Mahakam, Kalimantan Timur. Raja pertamanya bernama Kudungga. Raja yang terkenal adalah Mulawarman.

Mulawarman menyembah Dewa Syiwa. Dalam suatu upacara Raja Mulawarman menghadiahkan 20.000 ekor sapi kepada Brahmana. Untuk memperingati upacara itu maka didirikan sebuah Yupa. Dalam Yupa itu ditulis berita mengenai Kerajaan Kutai.

2. Kerajaan Tarumanegara

Tarumanegara adalah kerajaan Hindu tertua di Pulau Jawa. Kerajaan ini berdiri kira-kira pada abad ke5 Masehi. Lokasi kerajaan itu sekitar Bogor, Jawa Barat. Rajanya yang terkenal adalah Purnawarman. Purnawarman memeluk agama Hindu yang menyembah Dewa Wisnu.

Pada zaman Purnawarman, kerajaan Tarumanegara telah mampu membuat

saluran air yang diambil dari sungai Citarum. Saluran air itu berfungsi untuk mengairi lahan pertanian dan menahan banjir.

3. Kerajaan Kediri

Kerajaan Kediri terletak di sekitar Kali Berantas, Jawa Timur. Kerajaan Kediri berjaya pada pemerintahan Raja Kameswara yang bergelar Sri Maharaja Sirikan Kameswara. Kameswara meninggal pada tahun 1130. Penggantinya adalah Jayabaya. Jayabaya adalah raja terbesar Kediri. Ia begitu terkenal karena ramalannya yang disebut Jangka Jayabaya. Raja Kediri yang terakhir adalah Kertajaya yang meninggal tahun 1222. Pada tahun itu Kertajaya dikalahkan oleh Ken Arok di Desa Ganter, Malang.

Peninggalan-peninggalan Kerajaan Kediri antara lain Prasasti Panumbangan, Prasasti Palah, Kitab Smaradhahana karangan Epu Dharmaja, Kitab Hariwangsa karangan Epu Panuluh, Kitab Krinayana karangan Epu Triguna, dan Candi Panataran.

4. Kerajaan Singasari

Kerajaan Singasari terletak di Singasari, Jawa Timur. Luasnya meliputi wilayah Malang sekarang. Kerajaan Singasari didirikan oleh Ken Arok. Beliau memerintah tahun 1222-1227 M. Para penggantinya adalah Anusapati (1227-1248), Panji Tohjaya (1248), Ranggawuni (1248-1268), Kertanegara (1268 – 1292).

Beberapa peninggalan masa kebesaran Singasari antara lain:

1. Candi Jago/Jajaghu, sebagai ma-kam Wisnuwardhana,
2. Candi Singasari dan Candi Jawi, sebagai makam Kertanegara,
3. Candi Kidal, sebagai makam Anusapati,
4. Patung Prajnaparamita, sebagai perwujudan Ken Dedes.

Peninggalan sejarah Hindu di Indonesia

Kebudayaan Hindu di masa lampau mewariskan bermacam-macam peninggalan sejarah. Peninggalan sejarah yang bercorak kebudayaan Hindu antara lain candi, prasasti, patung, karya sastra (kitab), dan tradisi.

1. Candi

Candi adalah bangunan yang biasanya terdiri dari tiga bagian, yaitu kaki, tubuh, dan atap. Pada candi Hindu biasanya terdapat arca perwujudan tiga dewa utama dalam ajaran Hindu. Tiga dewa itu adalah Brahma, Wisnu, dan Syiwa. Brahma adalah dewa pencipta, Wisnu dewa pemelihara, dan Syiwa dewa pelebur. Pada dinding candi terdapat relief, yaitu gambar timbul yang biasanya dibuat dengan cara memahat. Relief mengisahkan sebuah cerita.

Candi peninggalan Hindu yang terkenal adalah Candi Prambanan atau Candi

Loro Jonggrang. Candi Prambanan dibangun pada abad ke-9 di perbatasan Yogyakarta dan Surakarta. Di dalam candi ini terdapat patung Trimurti dan relief yang mengisahkan cerita Ramayana. Tokoh dalam cerita Ramayana adalah Rama, Shinta, dan Burung Jatayu.

Candi-candi peninggalan agama Hindu:

No.	Nama Candi	Lokasi	Pembuatan	Peninggalan
1.	Prambanan	Yogyakarta	Abad ke-7 M	Mataram Lama
2.	Dieng	Dieng, Jawa Tengah	Abad ke-7 M	Mataram Lama
3.	Badut	Malang, Jawa Timur	760 M	Kanjuruhan
4.	Canggal	Jawa Tengah	Abad ke-8 M	Mataram Lama
5.	Gedong Sanga	Jawa Tengah	Abad ke-8 M	Mataram Lama
6.	Penataran	Blitar, Jawa Timur	Abad ke-11 M	Kediri
7.	Sawentar	Blitar Jawa Timur	Abad ke-12 M	Singasari
8.	Candi Kidal	Jawa Timur	Abad ke-12 M	Singasari
9.	Singasari	Jawa Timur	Abad ke-12 M	Singasari
10.	Sukuh	Karang Anyar, Jateng	Abad ke-13 M	Majapahit

2. Prasasti

Prasasti adalah benda peninggalan sejarah yang berisi tulisan dari masa lampau. Tulisan itu dicatat di atas batu, logam, tanah liat, dan tanduk binatang. Prasasti peninggalan Hindu ditulis dengan huruf Pallawa dan berbahasa Sansekerta. Prasasti tertua adalah Prasasti Yupa, dibuat sekitar tahun 350-400 M. Prasasti Yupa berasal dari Kerajaan Kutai. Yupa adalah tiang batu yang digunakan pada saat upacara korban. Hewan kurban ditambatkan pada tiang ini. Prasasti Yupa terdiri dari tujuh batu bertulis. Isi Prasasti Yupa adalah syair yang mengisahkan Raja Mulawarman. Berikut ini daftar prasasti-prasasti peninggalan kebudayaan Hindu.

No.	Prasasti	Lokasi Penemuan	Pembuatan	Peninggalan
1.	Kutai	Kutai, Kalim	Abad ke-4 M	Kutai
2.	Ciaruteun	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
3.	Tugu	Cilincing, Jakut	Abad ke-5 M	Tarumanegara
4.	Jambu	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
5.	Kebon Kopi	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
6.	Cidenghiang	Pandeglang	Abad ke-5 M	Tarumanegara
7.	Pasir Avi	Leuwiliang, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
8.	Muara Cianten	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
9.	Canggal	Magelang, Jateng	Abad ke-7 M	Mataram Lama
10.	Kelasan	Yogyakarta	732 M	Mataram Lama
11.	Dinoyo	Malang, Jatim	760 M	Mataram Lama
12.	Kedu	Temanggung, Jateng	778 M	Mataram Lama
13.	Sanur	Bali	Abad ke-9 M	Bali

3. Patung

Wujud patung Hindu antara lain hewan dan manusia. Patung berupa hewan dibuat karena hewan tersebut dianggap memiliki kesaktian. Patung berupa manusia dibuat untuk mengabadikan tokoh tertentu dan untuk menggambarkan dewa dewi. Contoh patung peninggalan kerajaan Hindu yang terkenal adalah Patung Airlangga sedang menunggang garuda. Dalam patung itu, Airlangga digambarkan sebagai penjelmaan Dewa Wisnu.

Patung-patung peninggalan kerajaan Hindu

No.	Patung	Lokasi	Pembuatan	Peninggalan
1.	Trimurti	-	-	-
2.	Dwarapala	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
3.	Wisnu Cibuaya I	Cibuaya, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
4.	Wisnu Cibuaya II	Cibuaya, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
5.	Rajasari	Jakarta	Abad ke-5 M	Tarumanegara
6.	Airlangga	Medang Kemulan	Abad ke-10 M	Medang Kemulan
7.	Ken Dedes	Kediri, Jatim	Abad ke-12 M	Kediri
8.	Kertanegara	Jawa Timur	Abad ke-12 M	Singasari
9.	Kertarajaesa	Mojokerto, Jatim	Abad ke-13 M	Majapahit

4. Karya sastra (kitab)

Karya sastra peninggalan kerajaan Hindu berbentuk kakawin atau kitab. Kitab-kitab peninggalan itu berisi catatan sejarah. Umumnya karya sastra peninggalan sejarah Hindu ditulis dengan huruf Pallawa dalam bahasa Sansekerta pada daun lontar. Karya sastra yang terkenal antara lain Kitab Baratayuda dan Kitab Arjunawiwaha. Kitab Baratayuda dikarang Empu Sedah dan Empu Panuluh. Kitab Baratayuda berisi cerita keberhasilan Raja Jayabaya dalam mempersatukan Kerajaan Kediri dan Kerajaan Jenggala. Kitab Arjunawiwaha berisi pengalaman hidup dan keberhasilan Raja Airlangga.

Berikut ini daftar kitab-kitab peninggalan sejarah Hindu di Indonesia.

No.	Nama Kitab	Lokasi	Dibuat	Peninggalan
1.	Carita Parahayangan	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
2.	Kreunayana	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
3.	Arjunawiwaha	Kahuripan, Jatim	Abad ke-10 M	Medang Kemulan
4.	Lubdaka	Kediri, Jatim	Abad ke-11 M	Kediri
5.	Baratayuda	Kediri, Jatim	Abad ke-12 M	Kediri

5. Tradisi

Tradisi adalah kebiasaan nenek moyang yang masih dijalankan oleh masyarakat saat ini. Tradisi agama Hindu banyak ditemukan di daerah Bali karena penduduk Bali sebagian besar beragama Hindu. Tradisi agama Hindu yang berkembang di Bali, antara lain:

- Upacara nelubulanin ketika bayi berumur 3 bulan.
- Upacara potong gigi (mapandes).
- Upacara pembakaran mayat yang disebut Ngaben. Dalam tradisi Ngaben, jenazah dibakar beserta sejumlah benda berharga yang dimiliki orang yang dibakar.
- Ziarah, yaitu mengunjungi makam orang suci dan tempat suci leluhur seperti candi.

LAMPIRAN 2. LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Susunlah potongan puzzle menjadi gambar yang utuh kemudian ceritakan gambar tersebut sesuai pengetahuan yang dimiliki!

LAMPIRAN 3. SOAL EVALUASI

1. Kerajaan Hindu tertua di Indonesia adalah
 - a. Tarumanegara
 - b. Singasari
 - c. Kediri
 - d. Kutai

2. Prasasti Ciaruteun merupakan peninggalan Kerajaan Tarumanagara pada masa raja
 - a. Mulawarman
 - b. Adithiawarman
 - c. Purnawarman
 - d. Aswawarman

3. Kerajaan Singasari mencapai masa kejayaan pada pemerintahan
 - a. Kertanegara
 - b. Ken Arok
 - c. Jayanegara
 - d. Kendedes

4. Kerajaan Kediri mencapai puncak kejayaan pada pemerintahan
 - a. Kertanegara
 - b. Jayabaya
 - c. Kertajaya
 - d. Bameswara

5. Peninggalan sejarah Kerajaan Majapahit, yaitu

- a. Candi Dieng
- b. Candi Suruh
- c. Candi Penataran
- d. Candi Jago

Kunci Jawaban :

- 1. D
- 2. A
- 3. C
- 4. A
- 5. A

LAMPIRAN 4. INSTRUMEN PENILAIAN

4. Penilaian Hasil Belajar

No	Kriteria	Skor
1.	Jika jawaban siswa benar sempurna	1
2.	Jika jawaban siswa tidak benar	1

Cara mengitung nilai siswa

- 4. Lembar kerja kelompok

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$$

- 5. Soal evaluasi

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 2$$

5. Penilaian Proses

No	Aspek	Skor
1	Kerjasama	1 jika siswa tidak mau bekerja sama dengan kelompoknya 2 jika siswa mau bekerja sama dengan kelompoknya
2	Ketelitian	1 jika siswa tidak teliti dalam mencermati cerita 2 jika siswa teliti dalam mencermati cerita

6. Penilaian Afektif

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD Negeri Gedongkiwo
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : V (lima) /1 (satu)
Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan.

C. Indikator Pencapaian Materi

2. Siswa dapat menjelaskan fungsi-fungsi organ pencernaan yang ada di dalam mulut.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melihat dan menceritakan gambar, siswa dapat menjelaskan fungsi organ pencernaan yang ada di dalam mulut meliputi lidah, gigi dan kelenjar ludah.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat melakukan tanya jawab tentang susunan gigi.
3. Setelah melakukan diskusi, siswa dapat menjelaskan fungsi gigi dan lidah dalam proses pencernaan makanan pada manusia.

E. Materi Pembelajaran

Organ pencernaan manusia yang ada di dalam mulut meliputi lidah, gigi dan kelenjar ludah.

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran : Scientific
2. Metode pembelajaran : ceramah,tanya jawab, diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<p>1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa.</p> <p>2. Salah satu siswa untuk memimpin do'a membuka pelajaran.</p> <p>3. Siswa mendengarkan motivasi guru agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Siswa dan guru bersama-sama melakukan “Tepuk Semangat”.</p> <p>4. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut.</p>	10 menit
Inti	<p>1. Siswa bersama-sama melihat gambar tentang sistem pencernaan manusia.</p> <p>2. Siswa dan guru melakukan tanya jawab seputar nama-nama organ pencernaan manusia.</p> <p>3. Siswa mendengarkan penjelasan organ-organ yang ada didalam mulut meliputi gigi, lidah dan kelenjar ludah.</p> <p>4. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.</p> <p>5. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok kecil.</p> <p>6. Setiap kelompok mendapatkan lembar kerja yang dibagikan oleh guru yaitu gambar gigi dan lidah.</p> <p>7. Siswa secara berkelompok mengerjakan lembar kerja kelompok.</p> <p>8. Setelah selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>9. Siswa dan guru bersama-sama menilai kelompok yang presentasi.</p>	45 menit

	<p>10. Siswa mendengarkan masukan dari guru apabila pekerjaan kelompok belum sesuai dengan yang diminta.</p> <p>11. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.</p>	
Penutup	<p>1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Guru membagikan soal evaluasi kepada siswa yang harus dikerjakan secara mandiri.</p> <p>3. Guru memberikan nasihat kepada siswa.</p> <p>4. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup lalu guru mengucapkan salam.</p>	15 menit

H. Media/alat dan Sumber Belajar

1. Media/alat:

Gambar sistem pencernaan manusia.

Gambar lidah manusia.

Gambar susunan gigi.

2. Sumber Belajar:

Buku paket siswa kelas 5 semester 1

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian:
 - a. Penilaian proses :format pengamatan
 - b. Penilaian hasil belajar :tes
2. Instrumen penilaian
 - a. Penilaian proses
 - 1) Penilaian sikap

Jenis : tertulis
Bentuk : lembar pengamatan
 - 2) Penilaian kinerja

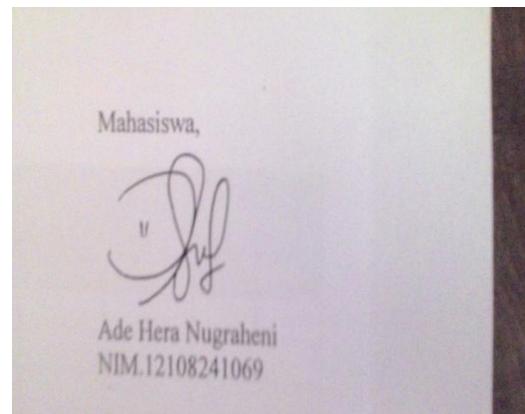
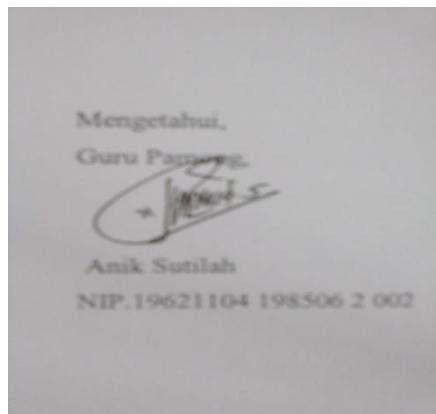
Jenis : tertulis
Bentuk : lembar pengamatan
 - b. Penilaian hasil belajar

Jenis : tertulis
Bentuk : uraian

J. Lampiran

1. Ringkasan Materi
2. Gambar Sistem Pencernaan Manusia
3. Lembar Kerja Kelompok
4. Rubrik Penilaian
5. Soal Evaluasi

Yogyakarta, 12 Agustus 2016



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. RINGKASAN MATERI

ALAT PENCERNAAN MANUSIA

Manusia perlu makan. Makanan dibutuhkan untuk pertumbuhan, mendapatkan energi, dan mengganti sel-sel tubuh yang rusak. Makanan harus dicerna dahulu sebelum diserap dan dimanfaatkan. Makanan akan dicerna oleh alat-alat pencernaan. Apa sajakah alat-alat pencernaan manusia?

A. Susunan Alat Pencernaan Manusia



Pencernaan makanan adalah proses pemecahan makanan menjadi sari-sari makanan sehingga dapat digunakan oleh tubuh. Proses pencernaan makanan manusia dimulai dari mulut, rongga mulut, kerongkongan, lambung, dan usus.

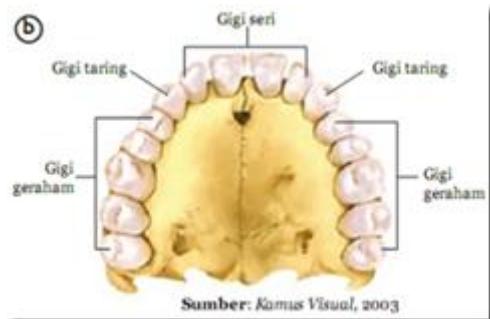
1. Rongga Mulut

Di dalam rongga mulut terdapat gigi, lidah, dan air ludah (air liur). Gigi dan lidah mencerna makanan secara mekanis. Air ludah mencerna makanan secara kimiawi. Pencernaan secara mekanis merupakan pencernaan makanan dengan cara dikunyah oleh gigi dan dibantu lidah. Sementara itu, pencernaan kimiawi merupakan pencernaan makanan yang dilakukan oleh enzim.

a. Gigi

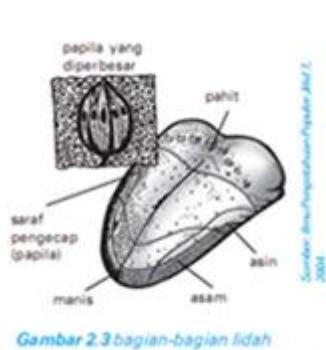
Berdasarkan bentuk dan fungsinya, gigi dibedakan menjadi tiga,yaitu :

- 1) Gigi seri berbentuk pahat berfungsi untuk mencengkeram dan memotong makanan
- 2) Gigi taring berbentuk lancip dan runcing, berfungsi untuk menusuk dan mengoyak makanan.
- 3) Gigi geraham berbentuk rata bergerigi, berfungsi untuk mengunyah makanan.



Gigi pada anak-anak dan orang dewasa tidak sama. Gigi pada anak-anak bersifat sementara disebut gigi susu. Gigi pada anak-anak akan digantikan oleh gigi permanen. Gigi susu berjumlah 20 buah dan gigi permanen berjumlah 32 buah.

b. Lidah



Lidah mempunyai beberapa fungsi seperti berikut.

- 1) Mengatur letak makanan saat dikunyah.
- 2) Membantu menelan makanan.
- 3) Mengencap rasa makanan.

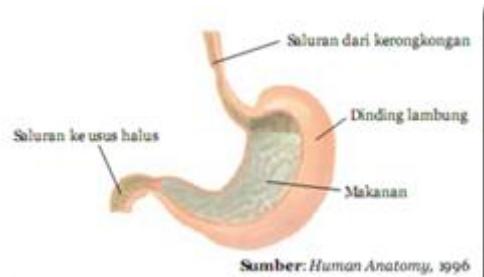
Lidah peka terhadap panas, dingin, dan adanya tekanan. Lidah dapat mengencap makanan karena pada permukaannya terdapat bintil-bintil lidah. Pada bintil-bintil lidah terdapat saraf pengecap. Setiap permukaan lidah mempunyai kepekaan rasa yang berbeda.

- a) Bagian depan lidah atau ujung lidah peka terhadap rasa manis
- b) Bagian samping kanan dan kiri, peka terhadap rasa asin dan asam.
- c) Bagian pangkal lidah, peka terhadap rasa pahit.

2. Kerongkongan

Setelah mengalami proses di mulut, makanan akan diteruskan ke kerongkongan atau esofagus. Esofagus dapat melakukan gerakan bergelombang dan meremas-remas guna mendorong makanan masuk lambung. Gerakan tersebut disebut gerak peristaltik.

3. Lambung



Getah lambung mengandung asam klorida dan enzim-enzim pencernaan, yaitu renin dan pepsinogen (pepsin).

- a. asam klorida, berfungsi membunuh bibit penyakit yang masuk bersama makanan;
- b. enzim pepsin, berfungsi mengubah protein menjadi pepton;
- c. enzim renin, berfungsi mengumpulkan kasein yang terdapat di dalam air susu.

4. Usus Halus

Usus halus terdiri atas tiga bagian, yaitu usus dua belas jari, usus kosong, dan usus penyerap.

a. Usus Dua Belas Jari

Pada usus dua belas jari terdapat dua saluran, yaitu saluran dari hati dan saluran dari pankreas. Hati menghasilkan getah empedu. Getah empedu berfungsi untuk mempermudah pencernaan lemak. Pankreas menghasilkan getah pankreas. Getah pankreas mengandung tiga macam enzim, yaitu:

- 1) Enzim amilase, berfungsi untuk mengubah zat tepung menjadi zat gula.
- 2) Enzim lipase, berfungsi untuk mengubah lemak menjadi asam lemak.
- 3) Enzim tripsin, berfungsi untuk mengubah protein menjadi asam amino.

Selain menghasilkan enzim, usus dua belas jari juga menghasilkan hormon insulin. Hormon ini berfungsi mengatur kadar gula dalam darah.

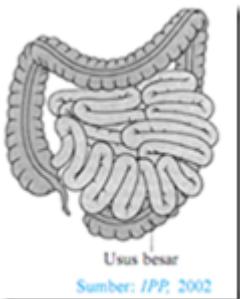
b. Usus Kosong

dalam usus kosong masih terjadi proses pencernaan secara kimiawi

c. Usus penyerapan

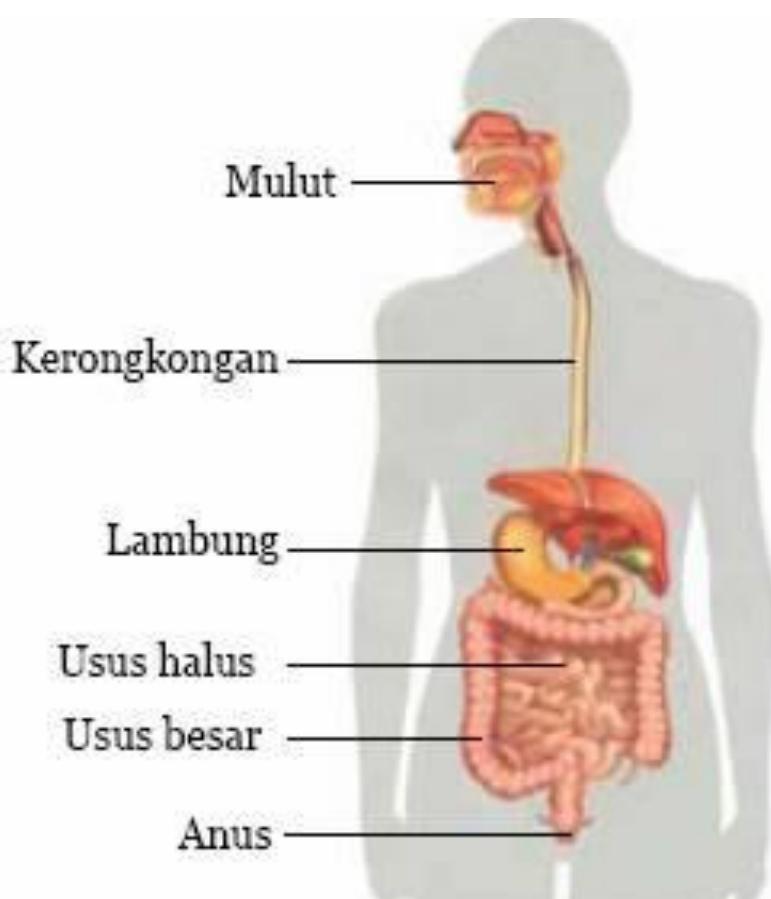
Usus penyerapan merupakan tempat penyerapan sari-sari makanan. Sari makanan diserap oleh pembuluh darah yang berada di seluruh permukaan dinding usus.

5. Usus Besar dan Anus



Di dalam usus besar terjadi pembusukan sisa-sisa makanan oleh bakteri *Escherichia coli*. Sisa-sisa makanan yang dibusukkan akan membentuk tinja (feses). Tinja akan dikeluarkan melalui anus. Selain membusukkan makanan, bakteri Coli juga menghasilkan vitamin K. Vitamin K membantu pembekuan darah.

LAMPIRAN 2. GAMBAR SISTEM PENCERNAAN MANUSIA



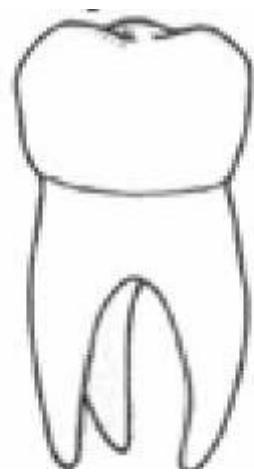
LAMPIRAN 3. LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok:

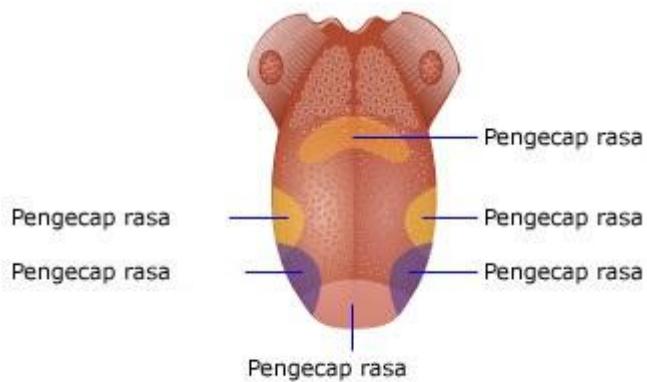
- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Tuliskan nama gigi dibawah ini serta fungsinya masing-masing!



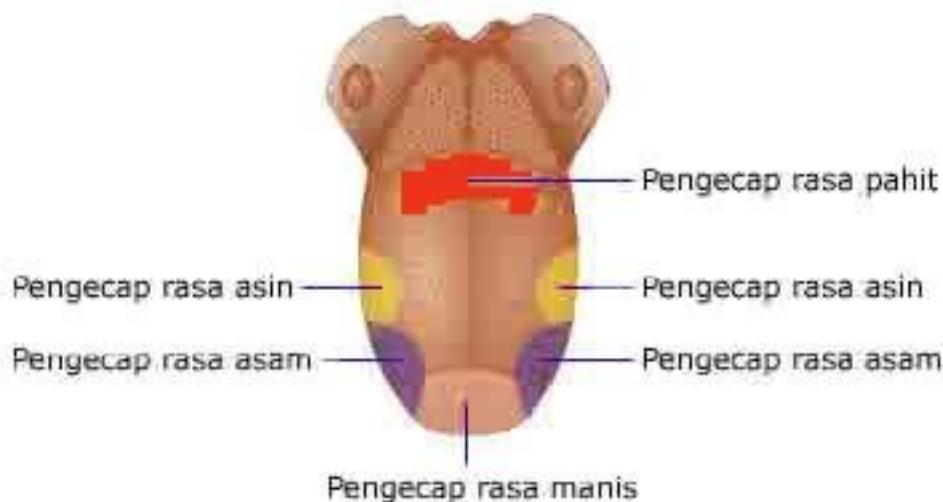


Tuliskan fungsi bagian-bagian lidah pada gambar berikut ini!



Kunci jawaban Lembar Kerja Kelompok

- 1) Gigi seri berbentuk pahat berfungsi untuk mencengkeram dan memotong makanan
- 2) Gigi taring berbentuk lancip dan runcing, berfungsi untuk menusuk dan mengoyak makanan.
- 3) Gigi geraham berbentuk rata bergerigi, berfungsi untuk mengunyah makanan.



LAMPIRAN 4. SOAL EVALUASI

- A. Berilah tanda silang pada salah satu jawaban yang benar!
1. Berikut ini bagian gigi yang berfungsi untuk menghaluskan makanan adalah
 - a. gigi taring
 - b. gigi geraham
 - c. gigi seri
 - d. Gusi
 2. Jenis gigi seri berfungsi untuk
 - a. memotong makanan
 - b. mengoyak makanan
 - c. mengunyah makanan
 - d. membalik makanan
 3. Gigi taring pada manusia berfungsi untuk
 - a. mengunyah makanan
 - b. menghaluskan makanan
 - c. mencabik makanan
 - d. memotong makanan
 4. Jumlah gigi susu pada anak-anak adalah
 - a. 14 buah
 - b. 18 buah
 - c. 16 buah
 - d. 20 buah
 5. Pencernaan makanan dengan bantuan gigi disebut
 - a. pencernaan kimiawi
 - b. pencernaan mekanis
 - c. pencernaan biologis
 - d. pencernaan fisika

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban singkat dan benar!

1. Jumlah gigi pada orang dewasa berjumlah
2. Pencernaan mekanik merupakan pencernaan makanan yang dilakukan oleh
3. Bagian depan lidah atau ujung lidah peka terhadap rasa
4. Bagian samping kanan dan kiri, peka terhadap rasa dan
5. Bagian lidah yang peka terhadap rasa pahit adalah bagian

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI

A.

7. b
8. a
9. c

10. d
 11. b
 B.
 1. 28
 2. Gigi
 3. Manis
 4. Asin dan asam
 5. Pangkal lidah

LAMPIRAN 5. INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Hasil Belajar

No	Kriteria	Skor
1.	Jika jawaban siswa benar sempurna	1
2.	Jika jawaban siswa tidak benar	0

Cara mengitung nilai siswa

6. Lembar kerja kelompok

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$$

7. Soal evaluasi

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 10$$

2. Penilaian Proses

No	Aspek	Skor
1	Kerjasama	1 jika siswa tidak mau bekerja sama dengan kelompoknya 2 jika siswa mau bekerja sama dengan kelompoknya
2	Ketelitian	1 jika siswa tidak teliti dalam mengerjakan soal 2 jika siswa teliti dalam mengerjakan soal

3. Penilaian Afektif

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Menghargai pendapat	2 jika dapat menghargai pendapat orang lain
		1 jika egois mempertahankan pendapatnya sendiri
2	Keberanian	2 jika berani mengemukakan pendapat, bertanya atau maju ke depan menjawab pertanyaan guru
		1 jika tidak berani mengemukakan pendapat, bertanya atau dapat maju ke depan menjawab pertanyaan guru
3	Tanggung jawab	4 jika dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik dan tepat waktu 5 jika tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik

4. RPP mengajar mandiri

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS III

TEMA 1. PERKEMBANGBIAKAN HEWAN DAN TUMBUHAN

SUBTEMA 1. PERKEMBANGBIAKAN DAN DAUR HIDUP HEWAN



Oleh

Ade Hera Nugraheni

NIM. 12108241069

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Sekolah	: SDN Gedongkiwo
Kelas/ Semester	: III/1
Tema	: Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan
Subtema	: Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan
Alokasi waktu	: 2 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah].
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.2 Menguraikan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Matematika

3.1 Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola

penjumlahan dan perkalian.

4.2. Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian bilangan bulat, waktu, panjang, berat benda, dan uang, serta memeriksa kebenaran jawabnya.

C. Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

1. Mengidentifikasi isi teks tentang petunjuk cara perkembangbiakan hewan.
2. Menjelaskan cara perkembangbiakan sesuai teks yang dibaca melalui kegiatan menjawab pertanyaan.
3. Menuliskan tahapan perkembangbiakan hewan.
4. Menceritakan hasil diskusi tentang cara perkembangbiakan hewan.

Matematika

1. Membaca dan menuliskan bilangan 1.000-10.000 secara panjang (ribuan, ratusan, puluhan dan satuan)
2. Merumuskan cara membaca lambang bilangan 1.000-10.000.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks tentang cara perkembangbiakan hewan, siswa dapat mengidentifikasi cara perkembangbiakan hewan dengan benar.
2. Dengan melakukan pengamatan alam sekitar, siswa dapat mengelompokkan cara hewan berkembang biak dengan benar.
3. Setelah mengamati gambar tahapan perkembangbiakan ayam, siswa dapat menuliskan tahapan perkembangbiakan dengan benar.
4. Dengan berlatih menentukan nilai dan tempat bilangan, siswa dapat membaca lambang bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 dengan benar.
5. Dengan berlatih menentukan nilai dan tempat bilangan, siswa dapat menulis lambang bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 dengan benar.

E. Materi Ajar

- Perkembangbiakan hewan
- Nilai dan tempat bilangan

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Scientific

Metode : Ceramah, , Tanya Jawab, Diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Siswa dan guru berdoa bersama dengan dipimpin ketua kelas. 3. Guru bertanya tentang kehadiran siswa. 4. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab seputar hewan yg ada disekitar rumah dan sekolah. 5. Guru menyampaikan tema yang akan dibahas, yaitu Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan. 6. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang jenis hewan yang ada disekitar rumah dan sekolah.. 2. Siswa menjawab pertanyaan tentang pengalaman melihat hewan tersebut. 3. Siswa menuliskan nama-nama hewan yang pernah dilihat di sekitar rumah dan sekolah. 4. Siswa membaca teks yang menjelaskan berbagai cara perkembangbiakan hewan.. 5. Siswa dikelompokkan menjadi 5 kelompok. 6. Siswa berdiskusi untuk mengelompokkan hewan berdasarkan cara berkembang biak. Hasil diskusi dituliskan pada lembar kerja siswa. 7. Siswa presentasi hasil diskusi dan guru memberi penguatan pada siswa. Siswa lain memberi masukan kepada kelompok yang presentasi. 8. Setiap kelompok diberikan gambar 	50 menit

	<p>tahapan perkembangbiakan ayam dan mengamati perubahan pada setiap tahapan meliputi perubahan bentuk, warna, ukuran, pertambahan bulu ayam, dan hal lainnya.</p> <p>9. Siswa berdiskusi tentang tahapan apa saja yang ada pada perkembangbiakan ayam.</p> <p>10. Siswa menuliskan tahapan dan ciri-ciri perkembangan ayam dengan memperhatikan urutan yang tepat, menggunakan huruf besar dan tanda baca titik pada lembar kerja yang sudah disediakan.</p> <p>11. Setiap kelompok mengunjungi kelompok yang lain sesuai dengan arah jarum jam untuk memberikan masukan hasil diskusi kelompok yang lain dan ada satu orang yang tinggal dikelompoknya untuk menjelaskan hasil kelompoknya.</p> <p>12. Guru memberikan gambaran singkat tentang manfaat hewan dalam memenuhi kebutuhan manusia. Untuk memenuhi kebutuhan manusia yang sangat banyak, maka perlu hewan dalam jumlah yang banyak.</p> <p>13. Siswa mengenal jumlah ternak atau telur yang dihasilkan pada sebuah peternakan yang melibatkan bilangan ribuan, sebagai contoh sebuah peternakan yang dapat menghasilkan telur sebanyak 1.250 butir perminggu.</p> <p>14. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan cara menyebut lambang bilangan 1.250 menggunakan teknik</p>	
--	--	--

	<p>nilai tempat bilangan. Angka 1 pada bilangan 1.250 menempati nilai tempat ribuan, dan bernilai 1.000. Angka 2 pada bilangan 1.250 menempati nilai tempat ratusan, dan bernilai 200. Angka 5 pada bilangan 1.250 menempati nilai tempat puluhan, dan bernilai 50. Angka 0 pada bilangan 1.250 menempati nilai tempat satuan, dan bernilai 0</p> <p>15. Siswa mendengarkan guru cara membaca bilangan. Contoh lambang bilangan 1.250 dibaca seribu dua ratus lima puluh.</p> <p>16. Siswa melihat guru cara menggunakan kantong bilangan untuk menjelaskan lambang bilangan, nilai tempat dan nilai angka.</p> <p>17. Siswa secara bergantian berlatih untuk menggunakan kantong bilangan untuk menentukan nilai tempat dan nilai angka.</p> <p>18. Siswa berlatih menuliskan nama dan lambang bilangan.</p> <p>19. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila belum paham.</p> <p>20. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dan guru menyimpulkan secara bersama-sama cara berkembang biak hewan dan manfaat yang diperoleh dari proses perkembangbiakan hewan.</p> <p>2. Manfaat adanya proses perkembangbiakan hewan adalah menjaga kelangsungan hewan tersebut. Selain itu, juga bermanfaat dalam pemenuhan kebutuhan manusia.</p> <p>3. Guru memberi motivasi kepada siswa.</p>	10 menit

	4. Siswa dan guru berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas. 5. Guru memberi salam.	
--	--	--

H. Sumber dan Media

1. Sumber belajar
Buku tematik kelas 3 SD
2. Media Pembelajaran
Bagan perkembangan ayam

I. Penilaian, Pembelajaran Remidial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian:
 - a. Penilaian proses : format pengamatan
 - b. Penilaian hasil beajar : tes
2. Instrumen penilaian
 - a. Penilaian proses
 - 1) Penilaian sikap

Jenis : tertulis
Bentuk : lembar pengamatan
 - 2) Penilaian kinerja

Jenis : tertulis
Bentuk : lembar pengamatan
 - b. Penilaian hasil belajar

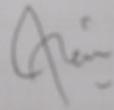
Jenis : tertulis
Bentuk : soal tes dan mengisi bagan

K. Lampiran

1. Ringkasan Materi
2. Soal Individu
3. Bagan Perkembangan Ayam
4. Soal Evaluasi
5. Rubrik Penilaian

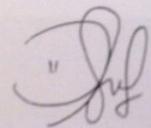
Yogyakarta, 22 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Kelas



DANI KRISTIANINGSIH, S.Pd
NIP. 19790110 201406 2 005

Mahasiswa,



Ade Hera Nugraheni
NIM.12108241069

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. RINGKASAN MATERI

Materi 1:

Perkembangbiakan Hewan

Tahukah kamu bagaimana cara hewan berkembang biak?

Hewan memiliki perbedaan dalam cara berkembang biaknya. Sebagian hewan berkembang biak dengan bertelur. Ada juga hewan yang berkembang biak dengan cara melahirkan.

Ayam, burung, dan cicak adalah contoh hewan yang berkembang biak dengan cara bertelur. Kucing, kelinci dan kambing adalah contoh hewan yang berkembang biak dengan cara melahirkan. Mereka berkembang biak agar menjaga kelangsungan hewan tersebut. Selain itu,hewan juga bermanfaat dalam pemenuhan kebutuhan manusia.

Materi 2:

Ayam berkembang biak dengan bertelur.

Ayam dan telur sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia.

Peternakan ayam dapat menghasilkan ayam dan telur dalam jumlah yang besar dalam waktu yang cepat.

Peternakan ayam yang besar dapat menghasilkan ribuan telur dalam setiap minggunya.

Sebagai contoh sebuah peternakan dapat menghasilkan telur sebanyak 1.250 butir/minggu. Jumlah yang sangat banyak bukan?

Maka dapat kamu bayangkan banyaknya telur yang dihasilkan peternakan tersebut dalam waktu satu bulan.

Amati bilangan 1.250 pada bacaan tersebut.

Dapatkah kamu membaca bilangan tersebut?

Masih ingatkah kamu cara menentukan nilai tempat bilangan?

Angka 1 pada bilangan 1.250 menempati nilai tempat ribuan, dan bernilai 1.000.

Angka 2 pada bilangan 1.250 menempati nilai tempat ratusan, dan bernilai 200.

Angka 5 pada bilangan 1.250 menempati nilai tempat puluhan, dan bernilai 50.

Angka 0 pada bilangan 1.250 menempati nilai tempat satuan, dan bernilai 0

Lambang bilangan 1.250 dibaca seribu dua ratuslima puluh.

Perhatikan penulisan nama dari lambang bilangan berikut.

1. Nama bilangan 1.000 adalah seribu.
2. Nama bilangan 1.005 adalah seribu lima.
3. Nama bilangan 1.010 adalah seribu sepuluh.
4. Nama bilangan 1.100 adalah seribu seratus.
5. Nama bilangan 1.217 adalah seribu dua ratus tujuh belas.

LAMPIRAN 2. SOAL INDIVIDU

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai bacaan tersebut.

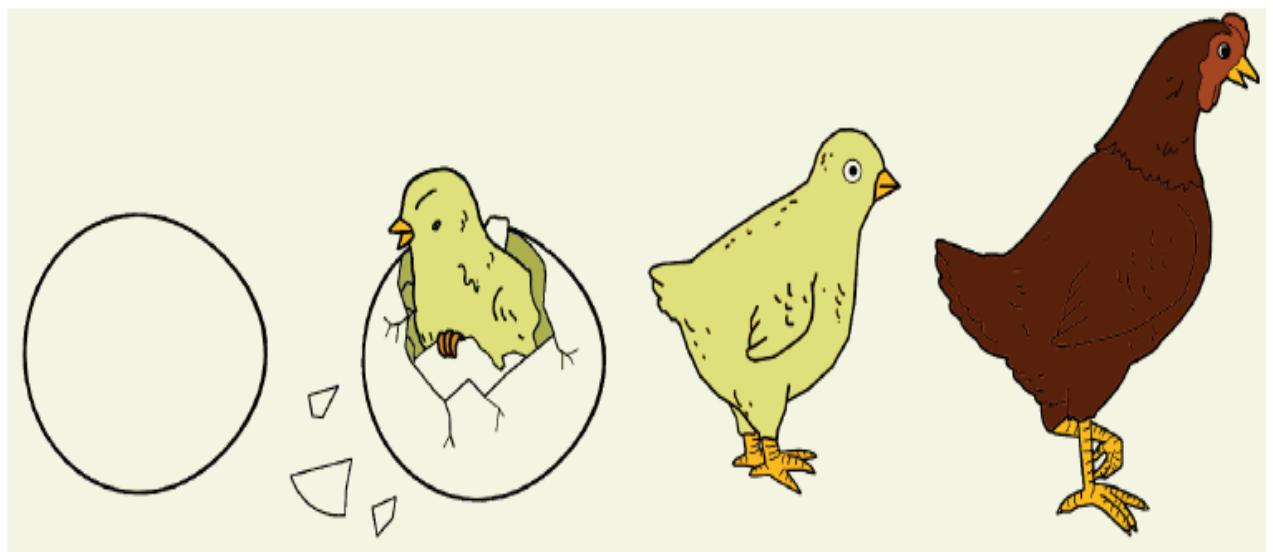
1. Bagaimana cara hewan berkembang biak?
2. Apa saja hewan yang berkembang biak dengan cara melahirkan?
3. Apa saja hewan yang berkembang biak dengan cara bertelur?
4. Mengapa hewan berkembang biak?

Kunci Jawaban:

1. Bertelur dan melahirkan.
2. Ayam, burung dan cicak.
3. Kucing, kelinci dan kambing.
4. Agar menjaga kelestarian hewan tersebut dan bermaanfaat bagi kehidupan manusia.

LAMPIRAN 3. LEMBAR KERJA SISWA

Amati gambar tahapan perkembangbiakan ayam berikut ini.



Ayam berkembang biak dengan cara bertelur.

Ayam mengalami perubahan bentuk mulai dari telur sampai menjadi ayam dewasa.

Amati gambar perubahan bentuk, warna dan ukuran ayam tersebut.

Tuliskan tahapan dan ciri-ciri setiap tahapan perkembangbiakan ayam dengan memperhatikan huruf besar dan tanda titik.

LAMPIRAN 4. SOAL EVALUASI

Pasangkan nama dan lambang bilangan berikut ini.

- | | |
|---------------|--------------------------------|
| a. 1.200 ayam | Empat ribu enam ratus ayam |
| b. 2.000 ayam | Seribu seratus lima puluh ayam |
| c. 1.150 ayam | Tiga ribu lima ayam |
| d. 3.005 ayam | Dua ribu ayam |
| e. 4.600 ayam | Seribu dua ratus ayam |

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar.

- a. Nama bilangan dari 5.100 adalah ...
- b. Lambang bilangan empat ribu tiga ratus lima belas adalah ...
- c. Nama bilangan 4.006 adalah ...
- d. Nama bilangan 3.200 adalah ...
- e. Lambang bilangan dari enam ribu tujuh ratus adalah ...

LAMPIRAN 5. INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

a. Menjawab pertanyaan sesuai isi teks

Skor setiap soal 2.

Benar semua $2 \times 4 = 8$

b. Memasangkan nama dan lambang bilangan

Skor setiap soal 1.

Benar semua $10 \times 1 = 10$

2. Penilaian Proses

No	Aspek	Skor
1	Kerjasama	1 jika siswa tidak mau bekerja sama dengan kelompoknya 2 jika siswa mau bekerja sama dengan kelompoknya
2	Ketelitian	1 jika siswa tidak teliti dalam mencermati cerita 2 jika siswa teliti dalam mencermati cerita

3. Penilaian Afektif

	Nama	Perubahan Tingkah Laku									
		Santun			Peduli			Tanggung Jawab			

4. Penilaian Psikomotor

No.	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Penggunaan huruf besar dan tanda baca.	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang serta tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat 2 atau lebih kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik.	Tidak ada satupun huruf besar dan tanda titik.
2.	Kesesuaian isi laporan yang ditulis	Semua isi laporan sesuai dengan yang diminta.	Setengah atau lebih isi laporan sesuai dengan yang diminta.	Kurang dari setengah isi laporan sesuai dengan yang diminta.	Isi laporan tidak sesuai dengan yang yang diminta.

3.	Penulisan	Semua kata sudah tepat.	1-2 kata belum tepat.	Lebih dari 2 kata yang belum tepat.	Belum ada kata yg tepat dalam penulisan
4.	Penggunaan kalimat yang efektif.	Semua kalimat efektif.	Terdapat 1-2 kalimat kurang efektif.	Terdapat lebih dari dua kalimat kurang efektif.	Semua kalimat kurang efektif.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri Gedongkiwo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III (lima) /1 (satu)
Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Standar Kompetensi

Melakukan operasi hitung bilangan sampai 3 angka

B. Kompetensi Dasar

Melakukan penjumlahan dan pengurangan 3 angka

C. Indikator

1. Mengurangkan dengan satu kali teknik meminjam
2. Mengurangkan dengan dua kali teknik meminjam

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca materi ajar dan melakukan tanya jawab, siswa dapat mengurangkan dengan satu kali teknik meminjam dengan baik dan benar.
2. Setelah membaca materi ajar dan melakukan tanya jawab, siswa dapat mengurangkan dengan dua kali teknik meminjam.

E. Materi Pembelajaran

Mengurangkan bilangan dengan teknik meminjam.

F. Metode Pembelajaran

Ceramah

Tanya Jawab

Diskusi Kelompok

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam.2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa.3. Guru menanyakan kabar siswa dan melakukan presensi.4. Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan melakukan cerita dan tanya jawab dengan siswa.	10 Menit

	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang pengurangan dengan teknik meminjam menggunakan stik ratusan puluhan satuan. 2. Guru menjelaskan cara mengerjakan soal pengurangan dengan teknik meminjam. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan soal individu. 2. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. 3. Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang. 4. Setiap kelompok diberi lembar kerja. 5. Setiap kelompok berdiskusi untuk mengerjakan lembar kerja kelompok. 6. Setiap kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil kerjanya. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai hal-hal yang belum dimengerti siswa. 2. Guru menjelaskan jika terdapat kesalahpahaman serta memberikan penguatan atas jawaban siswa. 3. Guru membagikan lembar kerja individu untuk mengetahui kemampuan masing-masing siswa dalam menyerap pembelajaran. 4. Siswa mengerjakan lembar kerja secara mandiri. 	55 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibimbing guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran. 2. Guru memberikan pesan moral. 3. Guru memimpin berdoa dan salam sebagai tanda pembelajaran berakhir. 	5 Menit

H. Media dan Sumber Belajar

Media:

Stik Ratusan Puluhan Satuan

Sumber Belajar:

Nur Fajariyah. 2008. *Cerdas Berhitung Matematika untuk kelas 3SD/MI.*

Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

1. Teknik penilaian:
 - a. Penilaian proses :format pengamatan
 - b. Penilaian hasil belajar :tes
2. Instrumen penilaian
 - a. Penilaian proses
 - 3) Penilaian sikap
 - Jenis : tertulis
 - Bentuk : lembar pengamatan
 - 4) Penilaian kinerja
 - Jenis : tertulis
 - Bentuk : lembar pengamatan
 - b. Penilaian hasil belajar
 - Jenis : tertulis
 - Bentuk : uraian

J. Lampiran

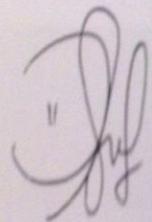
1. Ringkasan Materi
2. Soal Individu
3. Lembar Kerja Kelompok
4. Rubrik Penilaian
5. Soal Evaluasi

Mengetahui,
Guru kelas



MARSITI, A.Md.
19710226 200801 2 007

Mahasiswa,



Ade Hera Nugraheni
NIM.12108241069

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. RINGKASAN MATERI

1. Pengurangan (tanpa meminjam)

Seorang pedagang mempunyai beras 5.874 kg. Beras itu terjual 4.651 kg.

Berapa kilogram beras yang belum terjual?

Penyelesaian:

$$5.874 - 4.651 = \dots$$

a) Dengan cara bersusun panjang:

$$5.874 = 5.000 + 800 + 70 + 4$$

$$\underline{4.651} = 4.000 + 600 + 50 + 1 \quad -$$

$$\underline{1.223} = 1.000 + 200 + 20 + 3$$

$$= 1.223$$

Jadi, tepung terigu yang belum terjual adalah 1.223 kg.

(b) Dengan cara bersusun pendek:

$$5.874$$

$$\underline{4.651} \quad -$$

$$1.223$$

Langkah-langkah:

- Satuan dikurangi satuan, yaitu $4 - 1 = 3$, tulis 3
- Puluhan dikurangi puluhan, yaitu $7 - 5 = 2$, tulis 2
- Ratusan dikurangi ratusan, yaitu $8 - 6 = 2$, tulis 2
- Ribuan dikurangi ribuan, yaitu $5 - 4 = 1$, tulis 1

$$\text{Maka } 5.874 - 4.651 = 1.223$$

2. Pengurangan (dengan 1 kali meminjam)

Berapakah $2.765 - 1.548$?

Jawab:

(a) Dengan cara susun panjang

$$2.765 = 2000 + 700 + (50+10) + 5 = 2.000 + 700 + 50+15$$

$$\begin{aligned} 1.548 &= 1.000 + 500 + 40 + 8 &= \underline{1.000} + 500 + 40 + 8 \quad - \\ &&= 1.000 + 200 + 10 + 7 \\ &&= 1.217 \end{aligned}$$

$$\text{Jadi } 2.765 - 1.548 = 1.217$$

(b) Dengan cara bersusun pendek:

$$2.765$$

1.548 _

1.217

Langkah-langkah:

- Satuan, $5 - 8$ tidak bisa, maka pinjam 1 puluhan dari 6 menjadi $(10 + 5) - 8 = 7$, tulis 7
- Puluhan, 6 telah dipinjam 1 sisanya tinggal 5. Maka $5 - 4 = 1$, tulis 1
- Ratusan, $7 - 5 = 2$, tulis 2
- Ribuan, $2 - 1 = 1$, tulis 1 Jadi, $2.765 - 1.548 = 1.217$.
- Hasilnya 1.217

3. Pengurangan (dengan 2 kali meminjam)

Berapakah $3.735 - 2.548$?

Jawab:

3.735

2.548 _

1.187

Langkah-langkah:

Satuan, $5 - 8$ tidak bisa, maka pinjam 1 puluhan dari 3 menjadi $(10 + 5) - 8 = 7$, tulis 7

Puluhan, 3 telah dipinjam 1 sisanya tinggal 2.

$2 - 4$ tidak bisa, pinjam 1 dari 7 menjadi $(10 + 2) - 4 = 8$, tulis 8

Ratusan, 7 telah dipinjam 1 tinggal 6, maka $6 - 5 = 1$, tulis 1

Ribuan, $3 - 2 = 1$, tulis 1

Maka hasilnya 1.187

Jadi, $3.735 - 2.548 = 1.187$.

LAMPIRAN 2. SOAL INDIVIDU

LATIHAN

Kerjakan soal berikut dengan cara yang telah dipelajari!

1. $245 - 186 = \dots$
2. $765 - 398 = \dots$
3. $416 - 247 = \dots$
4. $861 - 575 = \dots$
5. $462 - 184 = \dots$
6. $4.833 - 1.376 = \dots$
7. $5.576 - 2.279 = \dots$
8. $6.971 - 5.586 = \dots$
9. $7.626 - 3.498 = \dots$
10. $8.923 - 4.569 = \dots$

LAMPIRAN 3. LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Kerjakan soal berikut dengan cara yang telah dipelajari!

1. $295 - 69 = \dots$
2. $484 - 58 = \dots$
3. $687 - 169 = \dots$
4. $876 - 267 = \dots$
5. $972 - 368 = \dots$
6. $4.526 - 381 = \dots$
7. $5.538 - 274 = \dots$
8. $6.657 - 3.395 = \dots$
9. $7.828 - 2.394 = \dots$
10. $8.927 - 1.285 = \dots$

LAMPIRAN 4. SOAL EVALUASI

1. Pada bilangan 679, angka yang menempati ratusan adalah . . .
a. 9 b. 7 c. 9
 2. Nilai tempat angka 0 pada bilangan 409 adalah . . .
a. ratusan b. puluhan c. satuan
 3. Jumlah nilai angka 4 dan 7 pada bilangan 478 adalah . . .
a. 407 b. 470 c. 13
 4. Nilai angka 2 pada bilangan 792 adalah . . .
a. 200
b. 20
c. 2
 5. bentuk panjang dari bilangan 489 adalah . . .
a. $400 + 80 + 9$
b. $9 + 8 + 400$
c. $4 + 8 + 9$
 6. Bentuk panjang dari bilangan 107 adalah . . .
a. $10 + 0 + 7$
b. $100 + 0 + 7$
c. $1 + 0 + 7$
 7. Yang menempati nilai puluhan pada bilangan 280 adalah bilangan . . .
a. ganjil b. genap c. genap dan ganjil
 8. coba simak bilangan 287, 398, 451. diantara bilangan tersebut, yang nilai tempat ratusannya bilangan ganjil adalah . . .
a. 287 b. 398 c. 451
 9. Bentuk pendek dari bilangan $800 + 50 + 1$ adalah . . .
a. 851 b. 8051 c. 800501
 10. Selisih nilai angka 6 dan 7 pada bilangan 467 adalah . . .
a. 67 b. 53 c. 60

Isian

1. Paman membeli jeruk 300 buah. Kemudian, paman membeli 125 buah lagi. Sebanyak 89 jeruk diberikan kepada tetangganya. Berapa buah jeruk paman yang masih ada?
2. Yudi akan membeli batu bata. Pembelian pertama 1.955 buah. Pembelian kedua 780 buah. Bata itu dipakai membangun rumah sebanyak 2.150 buah. Berapakah batu bata yang tersisa?
3. Kertas yang dibawa andi 145 lembar. Kertas Yori 75 lembar. Berapakah selisih jumlah kertas mainan mereka?
4. Perpustakaan kumpulansoalulangan.blogspot.com mendapat kiriman buku sebanyak 1.092 buku. Ternyata ada yang rusak 189 buku. Berapakah buku yang dapat dipergunakan?
5. Di pelabuhan terdapat dua peti kemas. Peti kemas pertama berisi 1.364 mangga. Peti kemas kedua berisi 2.469 mangga. Ternyata sebanyak 215 mangga busuk. Berapa manggakah yang tidak busuk seluruhnya?

LAMPIRAN 5. INSTRUMEN PENILAIAN

1. Aspek Pengetahuan

Kompetensi dasar	Indikator	Teknik	Instrument
Melakukan penjumlahan dan pengurangan 3 angka	Mengurangkan dengan satu kali teknik meminjam	Test	Uraian
	Mengurangkan dengan dua kali teknik meminjam	Test	Uraian

2. Aspek Sikap

Indikator	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
Teliti	Non test (Observasi)	Lembar Pengamatan
Percaya Diri	Non test (Observasi)	Lembar Pengamatan
Jujur	Non test (Observasi)	Lembar Pengamatan
Disiplin	Non test (Observasi)	Lembar Pengamatan

3. Aspek Keterampilan

Indikator	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
Bertanya	Non tes (pengamatan)	Pedoman pengamatan
Berpendapat	Non tes (pengamatan)	Pedoman pengamatan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS I

TEMA 2. KEGEMARANKU

SUBTEMA 1. GEMAR BEROLAHRAGA



Oleh

Ade Hera Nugraheni

NIM. 12108241069

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Sekolah : SDN Gedongkiwo

Kelas/ Semester : I/1

Tema : Kegemaranku

Subtema : Gemar Berolahraga

Alokasi waktu : 2x35menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah].
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

BAHASA INDONESIA

- 3.5 Mengenal kosakata tentang cara memelihara kesehatan melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, dan slogan sederhana)
- 4.5 Menjelaskan dengan kosa kata Bahasa Indonesia dan pelafalan yang tepat cara memelihara kesehatan.

MATEMATIKA

3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan

4.4 Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan dan pengurangan bilangan melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99

PKn

3.2 Memahami aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

4.2 Melakukan kegiatan sesuai aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

C. Indikator Pembelajaran

BAHASA INDONESIA

3.5.6 Memilih kosakata tentang berbagai jenis olahraga sebagai cara untuk memelihara kesehatan dalam suatu kalimat dengan tepat

4.5.6 Mempraktikkan cara menggunakan kosakata tentang olahraga sebagai cara untuk memelihara kesehatan dalam suatu kalimat dengan tepat.

MATEMATIKA

3.4.5 Melakukan penjumlahan dua bilangan dengan hasil maksimal 10 dengan teknik tanpa menyimpan dengan bantuan benda konkret

4.4.1 Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan

PKn

3.2.2 Menuliskan hal-hal yang boleh dan tidak boleh ketika bermain dan berolahraga

4.2.2 Memeragakan salah satu contoh kegiatan yang boleh dilakukan ketika bermain dan berolahraga

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar jenis-jenis olahraga, siswa dapat menambah kosakata tentang berbagai jenis olahraga sebagai cara untuk memelihara kesehatan dengan tepat.

2. Dengan melengkapi kalimat rumpang, siswa dapat memilih kosakata tentang berbagai jenis olahraga sebagai cara untuk memelihara kesehatan dalam suatu kalimat dengan tepat dan percaya diri.
3. Melalui kegiatan bercerita berdasarkan gambar, siswa dapat mempraktikkan cara menggunakan kosakata tentang olahraga sebagai cara untuk memelihara kesehatan dalam suatu kalimat dengan tepat.
4. Dengan menyimak cerita yang dibacakan oleh guru, siswa dapat memahami hal-hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dillakukan di rumah kemudian dapat menuliskannya dengan tepat.
5. Dengan peragaan di depan kelas, siswa mampu mempraktikkan salah satu contoh kegiatan yang boleh dilakukan di rumah dengan tepat dan percaya diri.
6. Dengan mengamati gambar, siswa dapat melakukan penjumlahan dua bilangan dengan hasil maksimal 10 dengan teknik tanpa menyimpan dengan bantuan benda konkret dengan tepat.
7. Dengan membuat cerita penjumlahan dari pengalaman dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan

E. Materi Ajar

- Melengkapai kalimat rumpang
- Berhitung 1-10
- Yang boleh dan tidak boleh dilakukan di rumah.

F. Pendekatan dan Metode

1. Model pembelajaran : Scientific
2. Metode pembelajaran : ceramah,tanya jawab, diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Siswa dan guru berdoa bersama dengan dipimpin ketua kelas. 	10 Menit

	<p>3. Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Siswa mengamati gambar jenis-jenis olahraga pada buku siswa.</p> <p>2. Siswa membaca nyaring nama-nama olahraga tersebut.</p> <p>3. Guru memancing partisipasi aktif siswa dengan pertanyaan sebagai berikut. Tahukah kamu jenis-jenis olahraga lainnya? Sebutkan olahraga yang kamu ketahui.</p> <p>4. Kemudian guru dapat menstimulasi diskusi kelas tentang olahraga yang biasa dimainkan siswa sehari-hari.</p> <p>5. Siswa membaca kalimat rumpang dan mencari informasi pada gambar yang menyertai setiap kalimat.</p> <p>6. Siswa mencari kata yang tepat untuk melengkapi kalimat rumpang, di dalam kotak.</p> <p>7. Siswa dan guru mendiskusikan jawaban siswa.</p> <p>8. Mengoreksi kekeliruan yang mungkin terjadi.</p> <p>9. Siswa mengamati gambar benda-benda yang berhubungan dengan olahraga.</p>	100 menit

	<p>10. Siswa menceritakan gambar satu persatu.</p> <p>11. Siswa menceritakan hal-hal yang boleh/harus dilakukan di rumah sebelum bermain ke luar dan hal-hal yang tidak boleh dilakukan.</p> <p>12. Siswa yang selesai bercerita memeragakan salah satu hal yang boleh dilakukannya di rumah.</p> <p>13. Siswa dan guru membaca bersama-sama teks tentang jumlah pemain dalam permainan kasti.</p> <p>14. Siswa mengamati gambar di buku siswa, mengingat kembali bilangan 5-10.</p> <p>15. Siswa mengulang berhitung 1–10 secara bersama-sama.</p> <p>16. Siswa menghitung orang/benda di dalam gambar, kemudian menuliskan jumlahnya di kotak yang tertera.</p> <p>17. Setelah itu, siswa mengamati gambar pada halaman selanjutnya.</p> <p>18. Guru menjelaskan kalimat matematika yang sesuai dengan gambar pertama, sebagai contoh.</p> <p>19. Kemudian, siswa mengerjakan soal-soal selanjutnya.</p> <p>20. Kemudian, siswa mengerjakan soal-soal selanjutnya.</p> <p>21. Setelah itu, siswa menceritakan penjumlahahannya masing-masing.</p>	
--	---	--

	22. Guru mengoreksi bila ada kekeliruan yang dilakukan siswa saat membuat kalimat matematika untuk penjumlahan.	
Penutup	1. Guru memberi motivasi kepada siswa. 2. Siswa dan guru berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru memberi salam.	11 menit

H. Sumber dan Media

1. Sumber belajar

Buku tematik kelas 1 SD

2. Media Pembelajaran

Gambar jenis-jenis olahraga

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian:

a. Penilaian proses : format pengamatan

b. Penilaian hasil belajar : tes

2. Instrumen penilaian

a. Penilaian proses

1) Penilaian sikap

Jenis : tertulis

Bentuk : lembar pengamatan

2) Penilaian kinerja

Jenis : tertulis

Bentuk : lembar pengamatan

b. Penilaian hasil belajar

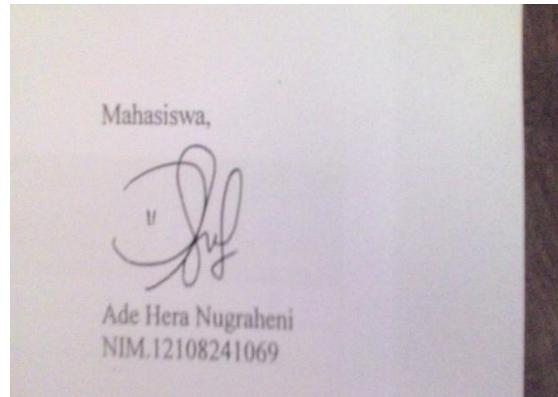
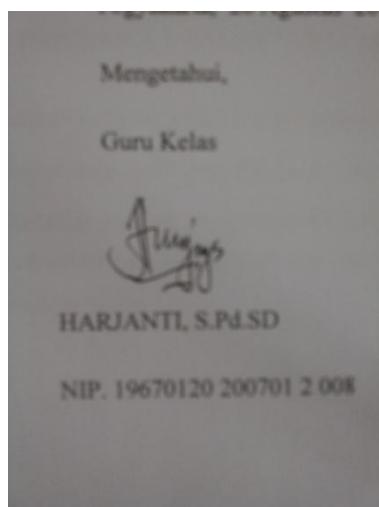
Jenis : tertulis

Bentuk : soal tes dan mengisi bagan

3. Lampiran

1. Ringkasan Materi
2. Soal Individu
3. Bagan Perkembangan Ayam
4. Soal Evaluasi
5. Rubrik Penilaian

Yogyakarta, 26 Agustus 2016



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. RINGKASAN MATERI

Dengar dan perhatikan cerita gurumu!

Hari minggu sekolah libur.

Udin dan temannya berjanji bertemu di lapangan.

Mereka akan bermain kasti.

Pagi hari, Udin menyelesaikan tugasnya.

Udin mandi, solat, dan merapikan tempat tidur.

Udin sarapan bersama keluarga.

Udin membantu ibu merapikan meja.

Sebelum pergi bermain, Udin pamit kepada ibu dan bapak.

LAMPIRAN 2. SOAL INDIVIDU

Hari minggu sekolah libur.

Udin dan temannya berjanji bertemu di lapangan.

Mereka akan bermain kasti.

Pagi hari, Udin menyelesaikan tugasnya.

Udin mandi, solat, dan merapikan tempat tidur.

Udin sarapan bersama keluarga.

Udin membantu ibu merapikan meja.

Sebelum pergi bermain, Udin pamit kepada ibu dan bapak.

Ceritakanlah kebiasaanmu sebelum pergi bermain!

LAMPIRAN 3. LEMBAR KERJA SISWA

Adakah hal yang harus kamu lakukan sebelum bermain ke luar rumah?

Ceritakanlah pada guru dan teman-temanmu!

Ceritakan juga hal yang tidak boleh dilakukan sebelum bermain ke luar!

Kemudian, praktikkan salah satu contoh kegiatan yang kamu lakukan di rumah sebelum pergi bermain!

LAMPIRAN 4. SOAL EVALUASI

Ceritakan pengalamamu dengan benda-benda di sekitar yang merupakan cerita penjumlahan!

Dengarkan petunjuk gurumu.

... + ... = ...

LAMPIRAN 5. INSTRUMEN PENILAIAN

Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap: Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan

Penilaian Pengetahuan

Mengisi kalimat rumpang dengan bantuan gambar

Menyebutkan hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan di rumah

Menghitung dan menjumlah benda dalam gambar

Penilaian Keterampilan

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1. Bercerita berdasarkan gambar	Kalimat yang dibuat terdiri atas SPOK	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria
Memerankan kegiatan yang boleh dilakukan di rumah	Sesuai dengan topik, terlihat terbiasa (tidak canggung), ekspresif, percaya diri	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria
Membuat cerita penjumlahan	Sesuai dengan topik, kreatif, menggunakan bahasa yang tepat sasaran, membuat kalimat matematika yang tepat	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria

Format Penilaian Keterampilan

1. Bercerita berdasarkan gambar

No.	Nama Siswa	Penggunaan subyek tepat	Penggunaan predikat tepat	Penggunaan obyek tepat	Penggunaan keterangan tepat	Predikat
1.	Dayu	-	√	-	-	Kurang
2.	Udin	-	√	√	√	Baik

2. Memerankan kegiatan yang boleh dilakukan di rumah

No.	Nama Siswa	Sesuai dengan topik	Terlihat terbiasa (tidak canggung)	Ekspresif	Percaya diri	Predikat
1.	Dayu	√	√	√	√	Sangat Baik
2.	Udin	√	√	√	-	Baik

3. Membuat cerita penjumlahan

No.	Nama Siswa	Sesuai dengan topik	Kreatif	Menggunakan bahasa yang tepat sasaran	Membuat kalimat matematika yang tepat	Predikat
1.	Dayu	√	√	√	√	Sangat Baik
2.	Udin	√	√	√	-	Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS III

TEMA 2. SUMBER ENERGI

SUBTEMA 1. SUMBER ENERGI



Oleh

Ade Hera Nugraheni

NIM. 12108241069

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Sekolah : SDN Gedongkiwo
Kelas/ Semester : IV/1
Tema : 2
Subtema : 1
Alokasi waktu : 2 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah].
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

IPA

- 3.5 Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

Bahasa Indonesia

- 3.2 Memetakan keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.
- 4.2 Menyajikan hasil penataan informasi sesuai dengan keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan.

C. Indikator Pembelajaran

IPA

3.5.2 Mengidentifikasi perubahan bentuk energi angin dalam kehidupan sehari-hari.

4.5.2 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi.

B. Indonesia

3.2.1 Mengidentifikasi informasi dari teks visual yang diamati.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan percobaan, siswa mampu mengidentifikasi perubahan bentuk energi angin dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
2. Dengan percobaan, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi angin menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan sistematis.
3. Dengan membaca teks visual, siswa mampu mengidentifikasi informasi yang ada dengan cermat.

E. Materi Ajar

Perubahan bentuk energi

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Scientific

Metode : Ceramah, , Tanya Jawab, Diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>5. Guru mengucapkan salam.</p> <p>6. Siswa dan guru berdoa bersama dengan dipimpin ketua kelas.</p> <p>7. Guru bertanya tentang kehadiran siswa.</p> <p>8. Sebagai kegiatan pembuka, Guru memasuki ruang kelas membawa sebuah kincir kertas/plastik.</p> <p>9. Guru mengajukan pertanyaan tantangan.</p> <p>Bagaimana cara membuat kincir ini berputar kencang? Lakukan dengan</p>	10 Menit

	<p>beberapa cara yang berbeda!</p> <p>10. Siswa yang mengacungkan tangan diminta untuk mempraktikkan cara yang diajukan menggunakan kincir tersebut.</p>	
Kegiatan Inti	<p>a. Siswa kemudian membaca teks singkat tentang kegiatan yang akan mereka lakukan.</p> <p>b. Siswa membuat kincir berdasarkan instruksi di buku. Siswa mengamati teks visual dan intruksi yang ada di buku siswa. Guru memotivasis siswa untuk membaca dengan cermat teks yang ada. Guru meminta siswa untuk saling menceritakan isi teks kepada temannya. Guru berkeliling dan membuat catatan bagi siswa yang masih kesulitan memahami gagasan dari teks yang dibacanya.</p> <p>c. Setelah kincir selesai, ingatkan siswa untuk bersama-sama merapikan alat- alat serta sisa-sisa bahan.</p> <p>d. Siswa melakukan percobaan menggunakan air mengalir untuk kincir plastik dan menggunakan tiupan angin untuk kincir kertas.</p> <p>e. Siswa mendiskusikan perbedaan kecepatan putaran baling-baling pada kedua jenis kincir tersebut. Siswa juga diharapkan menemukan perbedaan-perbedaan lainnya.</p> <p>f. Siswa menuliskan perbedaan tersebut dalam diagram yang tersedia.</p> <p>g. Siswa dapat memasang kincir-kincir mereka di sekitar sekolah pada tempat dan</p>	50 menit

	<p>ketinggian yang berbeda. Siswa kemudian dapat mengobservasi dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mengakibatkan kincir mereka dapat berputar kencang atau sebaliknya.</p> <p>h. Siswa menuliskan laporan hasil percobaan pada bagan yang tersedia.</p> <p>i. Siswa dalam kelompok yang sama mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di buku berdasarkan hasil percobaan.</p> <p>j. Siswa menuliskan jawaban di buku.</p> <p>k. Guru memberikan penguatan</p> <p>l. Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.</p>	
Penutup	<p>4. Guru memberi motivasi kepada siswa.</p> <p>5. Siswa dan guru berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>6. Guru memberi salam.</p>	10 menit

H. Sumber dan Media

3. Sumber belajar

Buku tematik kelas 4 SD

4. Media Pembelajaran

Bola plastik atau bola terbuat dari kertas bekas untuk kegiatan olahraga.

Gelas/botol plastik bekas, kardus bekas, kalender bekas, gunting, dan alat tulis untuk percobaan IPA.

I. Penilaian, Pembelajaran Remidial dan Pengayaan

4. Teknik penilaian:

c. Penilaian proses : format pengamatan

d. Penilaian hasil beajar : tes

5. Instrumen penilaian

c. Penilaian proses

3) Penilaian sikap

Jenis : tertulis

Bentuk : lembar pengamatan

4) Penilaian kinerja

Jenis : tertulis

Bentuk : lembar pengamatan

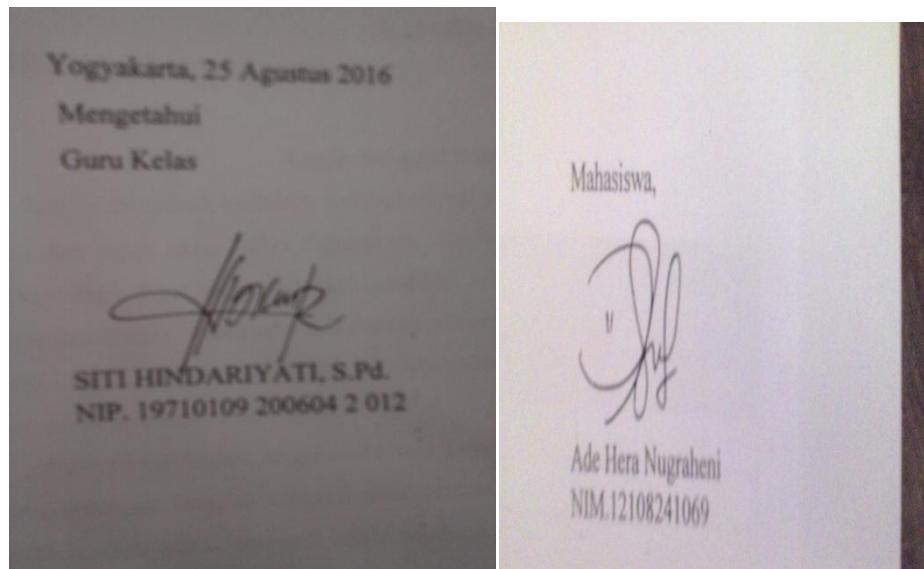
d. Penilaian hasil belajar

Jenis : tertulis

Bentuk : soal tes dan mengisi bagan

6. Lampiran

1. Ringkasan Materi
2. Soal Individu
3. Soal Evaluasi
4. Rubrik Penilaian



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. RINGKASAN MATERI

Angin Sebagai Sumber Energi

Angin termasuk kedalam sumber energi yang dapat diperbarui, artinya angin selalu tersedia dan tidak akan habis digunakan. Angin terjadi karena peran penting dari energi panas matahari. Saat suatu wilayah memiliki suhu udara yang sangat panas dan di willyah lain bersuhu dingin, maka udara di daerah panas akan naik dan diisi oleh udara dari wilayah bersuhu dingin, pergerakan udara ini kemudian disebut sebagai angin. Angin memiliki banyak peranan dalam kehidupan.

Pada proses hujan, angin membuat awan-awan bergerak ke berbagai wilayah di atas daratan, sehingga banyak wilayah akan terhindar dari kekeringan. Angin membantu suhu udara di musim panas menjadi lebih sejuk. Angin juga sangat menyenangkan bagi anak-anak. Angin membuat anak-anak dapat bermain layangan, bermain kincir, atau bermain gelembung sabun yang beterbang ke berbagai arah karena tiupannya. Seiring dengan perkembangan teknologi, saat ini angin juga dimanfaatkan sebagai sumber energi listrik. Kita patut bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan matahari dan angin bagi kehidupan.

LAMPIRAN 2. SOAL INDIVIDU

Amatilah proses kerja kincir. Tulis hasil pengamatanmu pada tabel berikut.

Kincir Angin

Kincir Air

LAMPIRAN 3. LEMBAR KERJA SISWA

Siti memiliki kincir yang terbuat dari kertas. Ia senang memainkannya.

Kincirnya berputar jika tertutup angin.

Siti belajar membuat kincir angin dari ayahnya. Menurut ayahnya, kincir angin yang sebenarnya bisa digunakan untuk menggerakkan alat penumbuk padi atau gandum. Selain itu, juga bisa digunakan untuk menggerakkan alat untuk memompa air.

Maukah kamu memiliki kincir seperti kepunyaan Siti?

Ayo kita membuat kincir sederhana dari bahan kertas atau plastik!

Ikuti langkah-langkah pembuatannya di bawah ini!

Kincir angin dari Kertas

Alat dan bahan:

- Lidi/sumpit kayu
- Gunting
- Lem
- Kertas berbentuk persegi
- Jarum/pin/paku payung

Langkah-langkah pembuatan:

- Ambil kertas lalu ikuti instruksi pada gambar
- Setelah baling-baling kertas siap, tempelkan ke ujung sumpit menggunakan jarum. Pastikan baling-baling bisa berputar.

Kincir angin dari Plastik

Alat dan bahan:

- Botol plastik bekas
- Gabus bekas tutup botol
- Lidi/sumpit
- Gunting

Langkah-langkah pembuatan:

- Gunting botol plastik menjadi 4

bentuk persegi untuk baling-baling

- Buatlah 4 sayatan sepanjang

baling-baling plastik, atur agar

jaraknya sama.

- Masukan baling-baling ke dalam

setiap sayatan tersebut.

- pasang sumpit/lidi di bagian

tengah gabus

- Kincir siap digunakan

Tambahan:

Potongan bagian dasar botol, buat dua

lubang di sisi kanan dan kiri badan

botol. Masukan dan pasangkan balingbaling

plastik ke dalamnya.

LAMPIRAN 4. SOAL EVALUASI

Tuliskan laporan dari hasil percobaan yang telah kamu lakukan!

Laporan
Kegiatan Percobaan
Nama Percobaan : _____
Tujuan Percobaan : _____
Alat-alat : _____

LAMPIRAN 5. INSTRUMEN PENILAIAN

A. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Pengetahuan: tes tertulis

a. Menjawab pertanyaan sesuai isi teks

Skor setiap soal 1.

B. Penilaian Proses

No	Aspek	Skor
1	Kerjasama	1 jika siswa tidak mau bekerja sama dengan kelompoknya 2 jika siswa mau bekerja sama dengan kelompoknya
2	Ketelitian	1 jika siswa tidak teliti dalam mencermati cerita 2 jika siswa teliti dalam mencermati cerita

C. Penilaian Afektif

D. Penilaian Psikomotor

A. Laporan Hasil Percobaan Kincir siswa diperiksa menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi angin.	Mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi angin dengan tepat.	Mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi angin dengan cukup tepat.	Mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi angin dengan kurang tepat.	Belum mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi angin dengan tepat.
Sikap Rasa Ingin Tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Perubahan bentuk energi angin	Menjelaskan perubahan bentuk energi angin dengan tepat.	Menjelaskan perubahan bentuk energi angin dengan kurang tepat.	Menjelaskan perubahan bentuk energi angin dengan cukup tepat.	Belum mampu menjelaskan perubahan bentuk energi angin dengan tepat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS I

TEMA 2. KEGEMARANKU

SUBTEMA 2. GEMAR BERNYAYI DAN MENARI



Oleh

Ade Hera Nugraheni

NIM. 12108241069

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Sekolah : SDN Gedongkiwo

Kelas/ Semester : I/1

Tema : Kegemaranku

Subtema : Gemar bernyanyi dan menari

Alokasi waktu : 2x35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah].
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.11 Mengenal puisi anak/ syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) yang diperdengarkan dengan tujuan untuk kesenangan.

4.11 Melisangkan puisi anak atau syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) sebagai bentuk ungkapan diri.

Matematika

3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan.

4.4 Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan dan pengurangan bilangan melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99.

PKn

3.2 Memahami aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

4.2 Melakukan kegiatan sesuai aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

C. Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

3.11.1 Mengidentifikasi ungkapan sayang atau persahabatan dalam sebuah puisi/syair lagu yang diperdengarkan dengan tepat

4.11.1 Mengekspresikan kembali ungkapan sayang atau persahabatan dalam sebuah puisi/syair lagu yang telah didengar dengan tepat

Matematika

3.4.9 Mengidentifikasi masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan (bilangan 1-10)

4.4.2 Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pengurangan

PKn

3.2.11 Menunjukkan hal-hal yang harus dilakukan dalam hubungannya dengan adik di rumah

4.2.11 Membantu adik di rumah

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan bernyanyi, siswa dapat mengidentifikasi ungkapan sayang dalam syair lagu yang diperdengarkan dengan tepat.
2. Dengan menceritakan pengalaman bersama adik, siswa mampu mengekspresikan kembali ungkapan sayang dalam syair lagu yang telah didengar dengan tepat.
3. Melalui kegiatan mengisi tabel, siswa dapat menunjukkan hal-hal yang harus dilakukan dalam hubungannya dengan adik di rumah dengan tepat.

4. Melalui kegiatan makan siang bersama adik, siswa dapat membantu adik di rumah dan melakukan sikap-sikap baik terhadap adik yang telah dipelajari dengan tepat.
5. Dengan bermain peran, siswa dapat mengidentifikasi masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan dengan tepat.
6. Melalui kegiatan bercerita, siswa mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pengurangan dengan tepat dan percaya diri.

E. Materi Ajar

- ❖ Hubungan dengan keluarga
- ❖ Bermain peran
- ❖ Pengurangan angka

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Scientific

Metode : Ceramah, , Tanya Jawab, Diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Siswa dan guru berdoa bersama dengan dipimpin ketua kelas. 3. Guru bertanya tentang kehadiran siswa. 4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan lagu “Ayo Makan Bersama”yang diputarkan oleh guru. 2. Guru memancing partisipasi aktif siswa dengan pertanyaan Pernahkah kamu makan bersama dengan adikmu? Apa 	100 menit

	<p>saja yang kamu lakukan saat makan bersama adik?</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa mengamati gambar-gambar pada buku siswa. 4. Siswa menganalisa gambar. 5. Siswa memilih dan menyilang gambar yang tidak sesuai dengan isi lagu “Ayo Makan Bersama”. 6. Siswa dan guru mendiskusikan jawaban siswa. 7. Mengoreksi kekeliruan yang mungkin terjadi. 8. Siswa menceritakan pengalamannya makan bersama adik. 9. Siswa yang lain mendengarkan teman yang sedang bercerita. 10. Guru menjelaskan pentingnya sikap yang baik saat mendengarkan orang berbicara. 11. Siswa menyimak cerita tentang adik yang dibacakan oleh guru. 12. Kemudian guru bertanya Siapa saja siswa yang memiliki adik? Bagaimana perasaanmu memiliki adik? Bagaimana sikapmu terhadap adik? 13. Siswa membaca kalimat-kalimat dalam tabel. 14. Siswa mengidentifikasi sikap yang harus dilakukan terhadap adik. 	
--	---	--

	<p>15. Siswa membuat tanda centang (✓) pada sikap yang benar.</p> <p>16. Siswa dan guru mendiskusikan jawaban siswa.</p> <p>17. Mengoreksi kekeliruan yang mungkin terjadi.</p> <p>18. Secara berpasangan, siswa memainkan peran. Satu siswa berperan sebagai kakak dan satu siswa lainnya berperan sebagai adik.</p> <p>19. Siswa memerankan sikap baik yang harus dilakukan kakak saat makan bersama adik. Kakak membantu adik membersihkan sisa makanan.</p> <p>20. Guru menjelaskan tentang kegiatan “Kerja Sama Dengan Orang Tua” kepada siswa.</p> <p>21. Untuk kegiatan “Kerja Sama Dengan Orang Tua” guru mengarahkan siswa meminta orang tua untuk menemani siswa dan adiknya saat makan bersama.</p> <p>22. Setelah itu, orang tua siswa memberikan penilaian pada rubrik penilaian dengan memberikan tanda centang pada kolom kriteria yang tepat sesuai ketercapaian target kegiatan makan bersama adik di rumah.</p> <p>23. Siswa menyimak cerita teks di buku siswa.</p> <p>24. Siswa menyerap informasi yang disampaikan guru melalui teks.</p>	
--	--	--

	<p>25. Siswa bermain peran berdasarkan situasi yang digambarkan di buku siswa.</p> <p>Siswa A berpura-pura menjadi kakak.</p> <p>Siswa B menjadi adik.</p> <p>Siswa A ambil 7 pensil warna. Siswa A ambil 7 pensil warna.</p> <p>Siswa A berikan 3 pensil warna kepada siswa B.</p> <p>26. Siswa menghitung banyak pensil yang bersisa.</p> <p>$7 - 3 = 4$</p> <p>Jadi, sisa pensil warna kakak adalah 4 pensil warna.</p> <p>27. Selanjutnya, siswa menjumlahkan dengan cara bermain peran sesuai cerita-cerita di buku siswa.</p> <p>28. Guru mengamati kalimat matematika untuk pengurangan yang ditulis siswa.</p> <p>$8 - 4 = 4$</p> <p>$10 - 3 = 7$</p> <p>$9 - 2 = 7$</p> <p>29. Siswa menggambar benda-benda kesukaan yang menunjukkan pengurangan. Guru menjelaskan contoh.</p> <p>30. Banyaknya gambar jeruk seluruhnya: 5 buah</p>	
--	---	--

	<p>31. Banyaknya jeruk yang dicoret: 2 buah</p> <p>32. Untuk menghitung sisa jeruk, kita harus menghitung banyaknya jeruk yang tidak dicoret. $5 - 2 = 3$</p> <p>33. Siswa membuat gambar yang menunjukkan pengurangan di tempat yang telah disediakan.</p> <p>34. Kemudian siswa menuliskan kalimat matematika yang sesuai dengan gambarnya.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi motivasi kepada siswa. 2. Siswa dan guru berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru memberi salam. 	10 menit

H. Sumber dan Media

3. Sumber belajar

Buku tematik kelas 1 SD

4. Media Pembelajaran

❖ Video Lagu Ayo Makan Bersama

❖ Speaker, LCD

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian:

- c. Penilaian proses : format pengamatan
- d. Penilaian hasil beajar : tes

2. Instrumen penilaian

- c. Penilaian proses

3) Penilaian sikap

Jenis : tertulis

Bentuk : lembar pengamatan

4) Penilaian kinerja

Jenis : tertulis

Bentuk : lembar pengamatan

d. Penilaian hasil belajar

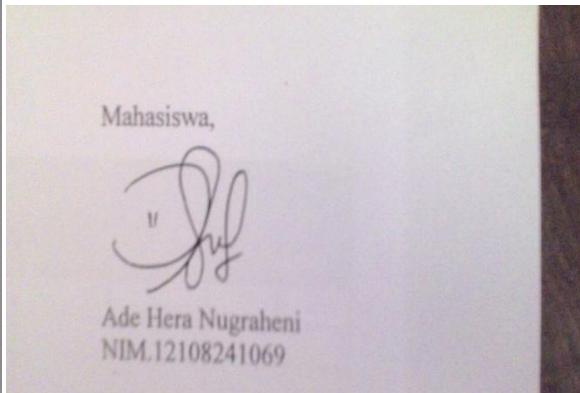
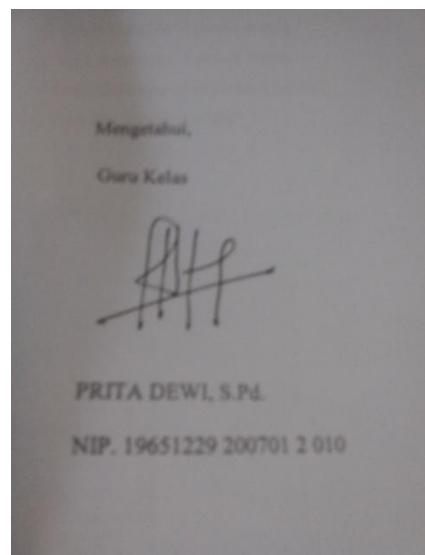
Jenis : tertulis

Bentuk : soal tes dan mengisi bagan

3. Lampiran

1. Ringkasan Materi
2. Lirik Lagu Ayo Makan Bersama
3. Soal Individu
4. Soal Evaluasi
5. Rubrik Penilaian

Yogyakarta, 7 September 2016



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. RINGKASAN MATERI

Materi 1:

Adik masih kecil.

Adik belum dapat makan sendiri.

Makanan adik tumpah ke lantai.

Adik sering tersedak makanannya.

Adik makan sambil bicara.

Kakak harus mengingatkan adik.

Tentunya dengan cara yang baik.

Materi 2:

Hari minggu, kakak menggambar bersama adik.

Kakak menggambar kucing.

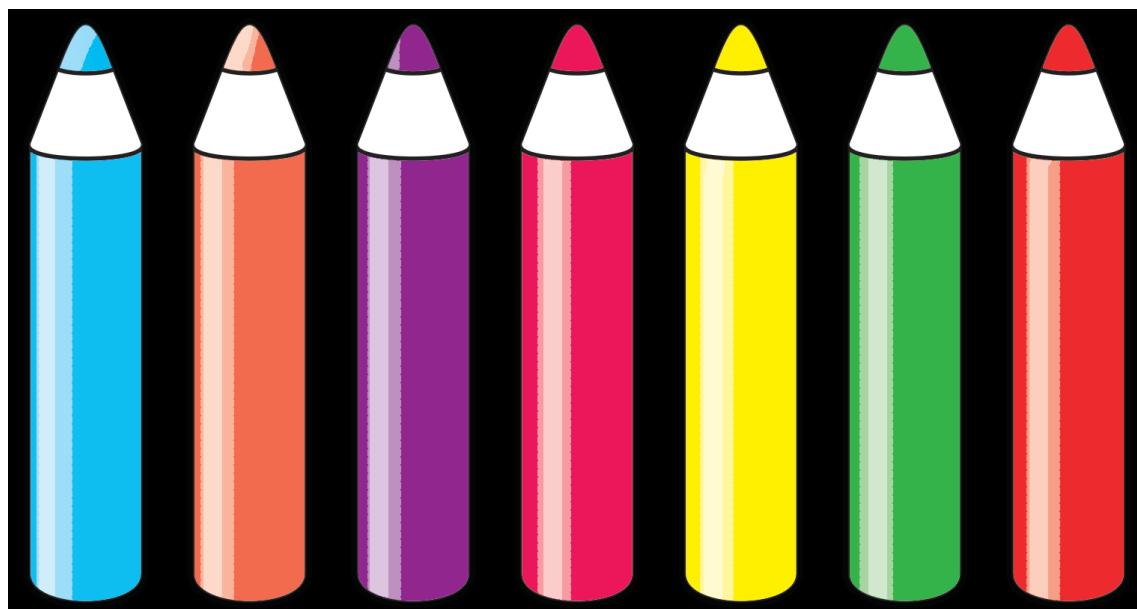
Adik menggambar mobil.

Kakak memiliki 7 pensil warna.

Adik meminjam 3 pensil warna.

Berapakah sisa pensil warna kakak?

Ayo kita hitung mundur!



$$7 - 3 = 4$$

Jadi, sisa pensil warna kakak adalah 4 pensil warna.

LAMPIRAN 2. Lirik lagu Ayo Makan Bersama

Ayo Makan Bersama

Ciptaan Pak Kasur

Sebelum kita makan, dik
cuci tanganmu dulu
Menjaga kebersihan, dik
untuk kesehatanmu
Banyak-banyak makan jangan ada sisa
makan jangan bersuara
Banyak-banyak makan jangan ada sisa
ayo makan bersama

LAMPIRAN 3. Soal Individu

Bacalah kalimat-kalimat dalam tabel berikut!

Buat tanda centang untuk sikap yang harus kita lakukan terhadap adik!

1. Membantu adik membersihkan sisa makanan.
2. Menghibur saat adik sedang sedih.
3. Berebut mainan dengan adik.
4. Memarahi adik.
5. Menjaga adik saat ibu sibuk.
6. Merusak mainan adik.
7. Merapikan mainan bersama adik.
8. Membuat adik menangis.
9. Bermain bersama adik.
10. Mengajari adik menggambar.

LAMPIRAN 4. SOAL EVALUASI

Ceritakan pengalamamu saat makan bersama dengan adik!

LAMPIRAN 5. INSTRUMEN PENILAIAN

Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap : Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan.

Penilaian Pengetahuan

1. Mengidentifikasi isi lagu “Ayo Makan Bersama” dengan bantuan gambar.
2. Mengidentifikasi sikap yang harus dilakukan terhadap adik.
3. Menghitung pengurangan dengan bermain peran.

Penilaian Keterampilan

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Menceritakan pengalaman saat makan bersama dengan adik	Cerita sesuai topik, menggunakan susunan kalimat yang benar (minimal SPO), menggunakan pilihan kata yang sesuai, dan percaya diri.	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria
Memeragakan sikap kakak dan adik saat makan bersama	Sesuai dengan topik, terlihat terbiasa (tidak canggung), ekspresif, percaya diri	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria
Membuat gambar yang menunjukkan pengurangan	Sesuai dengan topik, kreatif, membuat kalimat matematika yang tepat, dan rapi	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria

Format Penilaian Keterampilan

1. Menceritakan pengalaman saat makan bersama dengan adik

No.	Nama Siswa	Cerita sesuai topik	Menggunakan susunan kalimat yang benar (minimal SPO)	Menggunakan pilihan kata yang sesuai	Percaya diri	Predikat
1.	Dayu	-	√	-	-	Kurang
2.	Udin	-	√	√	√	Baik

2. Memeragakan sikap kakak dan adik saat makan bersama

No.	Nama Siswa	Sesuai dengan topik	Terlihat terbiasa (tidak canggung)	Ekspresif	Percaya diri	Predikat
1.	Dayu	√	√	√	√	Sangat Baik
2.	Udin	√	√	√	-	Baik

3. Membuat gambar yang menunjukkan pengurangan

No.	Nama Siswa	Sesuai dengan topik	Kreatif	Membuat kalimat matematika yang tepat	Rapi	Predikat
1.	Dayu	√	√	√	√	Sangat Baik
2.	Udin	√	√	√	-	Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD Negeri Gedongkiwo
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : V (lima) /1 (satu)
Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan.

C. Indikator Pencapaian Materi

1. Siswa dapat mengidentifikasi gangguan pada organ pencernaan manusia.
2. Siswa dapat menjelaskan sebab- sebab gangguan pada organ pencernaan manusia.
3. Siswa dapat menjelaskan pencegahan dan cara mengatasi gangguan pada organ pencernaan manusia.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melihat dan menceritakan gambar, siswa dapat mengidentifikasi gangguan-gangguan organ pencernaan pada manusia.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan sebab-sebab gangguan pada organ pencernaan manusia.
3. Setelah melakukan diskusi, siswa dapat menjelaskan pencegahan dan cara mengatasi gangguan pada organ pencernaan manusia.

E. Materi Pembelajaran

Gangguan organ pencernaan manusia.

Model dan Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran : Scientific
2. Metode pembelajaran : ceramah,tanya jawab, diskusi

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<p>1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar siswa.</p> <p>2. Salah satu siswa untuk memimpin do'a membuka pelajaran.</p> <p>3. Siswa mendengarkan motivasi guru agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Siswa dan guru bersama-sama melakukan “Tepuk Semangat”.</p> <p>4. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut.</p>	10 menit
Inti	<p>1. Siswa bersama-sama melihat gambar tentang sistem pencernaan manusia.</p> <p>2. Siswa dan guru melakukan tanya jawab seputar gangguan organ pencernaan manusia.</p> <p>3. Siswa mendengarkan penjelasan gangguan pada organ-organ yang ada didalam mulut, perut dan anus.</p> <p>4. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.</p> <p>5. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok kecil.</p> <p>6. Setiap kelompok mendapatkan lembar kerja yang dibagikan oleh guru yaitu gambar gigi dan lidah.</p> <p>7. Siswa secara berkelompok mengerjakan lembar kerja kelompok.</p> <p>8. Setelah selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>9. Siswa dan guru bersama-sama menilai kelompok yang presentasi.</p>	45 menit

	<p>10. Siswa mendengarkan masukan dari guru apabila pekerjaan kelompok belum sesuai dengan yang diminta.</p> <p>11. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.</p>	
Penutup	<p>1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Guru membagikan soal evaluasi kepada siswa yang harus dikerjakan secara mandiri.</p> <p>3. Guru memberikan nasihat kepada siswa.</p> <p>4. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup lalu guru mengucapkan salam.</p>	15 menit

G. Media/alat dan Sumber Belajar

1. Media/alat:

Gambar sistem pencernaan manusia.

Gambar organ pencernaan yang ada di mulut.

Gambar organ pencernaan yang ada di perut.

2. Sumber Belajar:

Buku paket siswa kelas 5 semester 1

H. Penilaian, Pembelajaran Remidial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian:
 - a. Penilaian proses :format pengamatan
 - b. Penilaian hasil belajar :tes
2. Instrumen penilaian
 - a. Penilaian proses
 - 1) Penilaian sikap

Jenis : tertulis
Bentuk : lembar pengamatan
 - 2) Penilaian kinerja

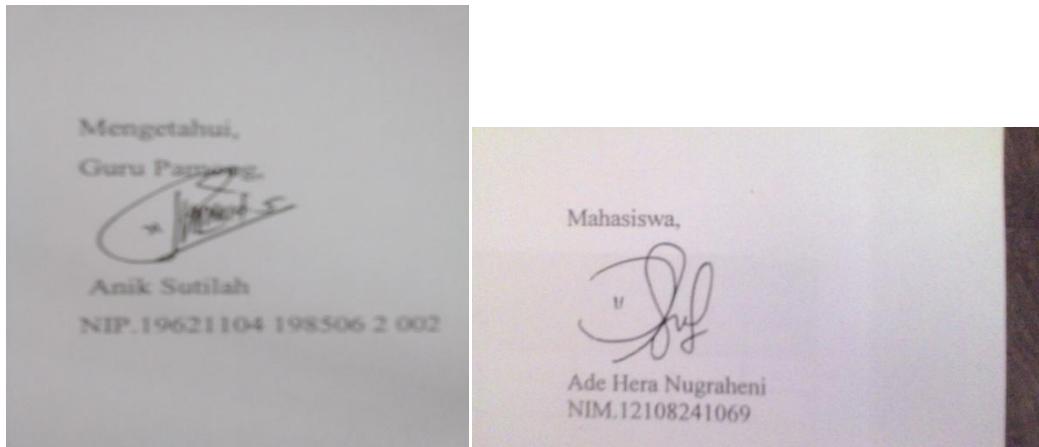
Jenis : tertulis
Bentuk : lembar pengamatan
 - b. Penilaian hasil belajar

Jenis : tertulis
Bentuk : uraian

I. Lampiran

1. Ringkasan Materi
2. Gambar Sistem Pencernaan Manusia
3. Lembar Kerja Kelompok
4. Soal Evaluasi
5. Rubrik Penilaian

Yogyakarta, 8 September 2016



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. RINGKASAN MATERI

Penyakit yang Menyerang Alat Pencernaan Manusia

Gangguan pada alat pencernaan sebagian besar berhubungan erat dengan makanan dan cara makan yang tidak sehat. Di antaranya sebagai berikut :

1. Makanan dapat memicu gangguan alat pencernaan jika dinikmati secara berlebihan.
2. Pola makan yang tidak teratur dapat membuat alat pencernaan tidak bekerja dengan baik.
3. Cara menghancurkan makanan yang tidak sempurna di dalam mulut dapat memperberat kerja lambung.
4. Pengolahan makanan dan penggunaan alat makan yang tidak bersih dapat mengundang kuman penyakit masuk ke dalam tubuh.

Beberapa penyakit yang menyerang alat pencernaan manusia, diantaranya adalah :

1. Diare

Diare disebut juga mencret. Penyakit ini digolongkan penyakit ringan, tetapi dapat menyebabkan bahay jika tidak mendapat perawatan yang benar.

Diare terjadi jika penderita mengalami buang air besar yang encer dan terjadi lebih dari 4 kali sehari. Penyakit ini mudah menyerang anak-naka, terutama yang kekurangan gizi.

Hal-hal yang menyebabkan diare adalah mutu dan kebersihan makanan yang buruk, alergi terhadap makanan, dan terlalu banyak makan makanan yang asam dan pedas. Penyakit lain juga dapat mengakibatkan mencret, misalnya malaria, campak, cacingan, dan infeksi usus.

2. Maag

Mag adalah penyakit yang mengganggu lambung dan usus 2 jari. Gejala yang timbul antara lain :

- a. Perut terasa perih dan molas bila terlambat makan
- b. Saat makan pun perut terasa sakit, kadang terasa mual bahkan muntah.

Penyakit ini timbul karena adanya produksi asam klorida yang berlebihan di lambung. Sakit mag sering disebabkan oleh rasa lelah akibat kerja dan rasa tegang yang berlebihan. Penderita harus segera berobat ke dokter agar tidak menjadi parah.

3. Radang Usus Buntu

Radang usus buntu merupakan penyakit serius yang sering menyerang. Penyakit ini disebabkan oleh penumpukan kotoran di susu buntu, yaitu di bagian umbai cacing. Akibatnya, umbai cacing menyempit disertai infeksi oleh kuman. Hal ini menyebabkan umbai cacing meradang. Gejala yang timbul antara lain sebagai berikut

- a. Perut bagian kanan bawah terasa nyeri
- b. Perut terasa mual disertai muntah, kadang mencret
- c. Tubuh mengalami demam.

Penderita harus segera mendapat perawatan dokter. Pada keadaan yang lebih parah, penderita harus mengalami operasi pemotongan umbai cacing. Fungsi umbai cacing belum diketahui secara pasti. Orang yang dihilangkan umbai cacingnya tidak mengalami gangguan pencernaan.

4. Tifus

Tifus adalah suatu penyakit peradangan pada usus. Penyakit ini dapat menular dengan cepat. Tifus juga dapat timbul akibat kebersihan makanan dan minuman tidak terjaga dengan benar.

Gejala yang dialami penderita tifus antara lain sebagai berikut :

- a. Tubuh menggigil, lemah, dan disertai mual.
- b. Akibat demam tinggi, penderita dapat mengigau
- c. Punggung terasa sakit, kadang disertai mencret atau sembelit

Penderita perlu mendapat perawatan di rumah sakit. Makanan yang diberikan biasanya dalam bentuk bubur.

5. Sembelit

Gejala sembelit yaitu susah buang air besar. Penyakit ini disebabkan makanan yang kita makan kurang berserat. Makanan kurang serat dapat mengganggu proses pencernaan. Serat makanan membantu penyerapan air di usus besar. Jika kadar serat makanan berkurang, sisa makanan kurang menyerap air. Akibatnya, sisa makanan menjadi padat sehingga sulit dikeluarkan. Contoh makanan berserat yaitu sayur-sayuran dan buah-buahan.

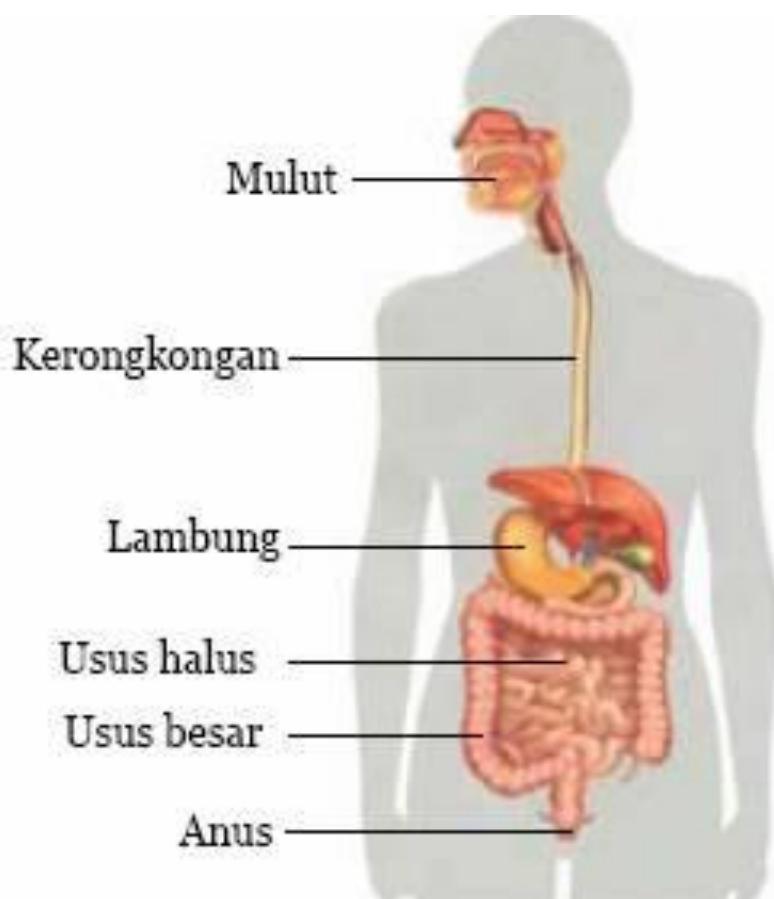
C. Memelihara Kesehatan Alat Pencernaan

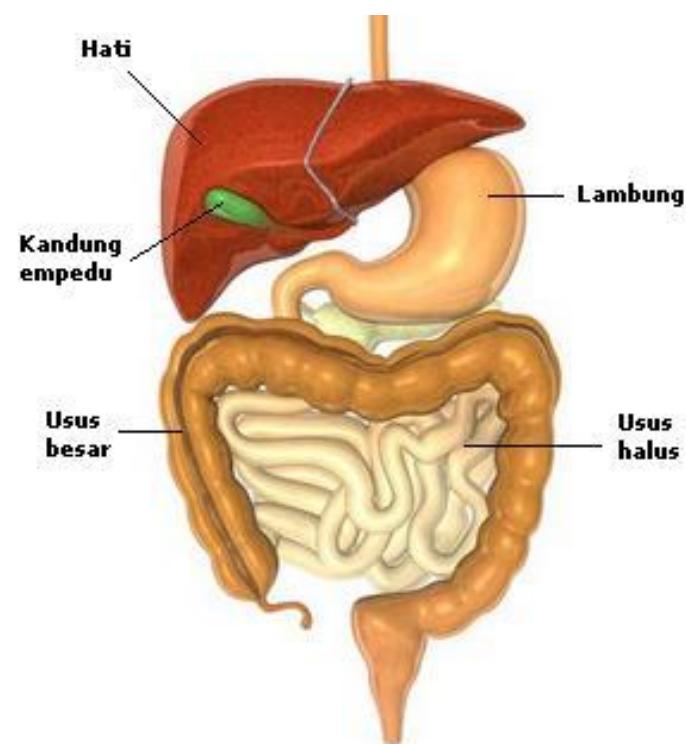
Kita sudah mempelajari penyakit-penyakit yang menyerang alat pencernaan makanan. Rawatlah alat pencernaan supaya terhindar dari penyakit-penyakit tersebut dengan cara berikut ini :

1. Makan makanan yang bergizi dan seimbang
2. Menjaga kebersihan alat-alat makan dan bahan makanan
3. Minum air putih dalam jumlah yang cukup
4. Makan secara teratur

5. Menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan cara menggosok gigi secara teratur
6. Menghindari makanan yang terlalu panas dan dingin
7. Mengurangi makanan yang mengandung banyak gula, misalnya permen dan cokelat
8. Mencuci tangan sebelum makan
9. Biasakan mengunyah makanan sampai halus agar mudah dicerna oleh lambung
10. Mengkonsumsi makanan yang mengandung banyak serat, misalnya buah-buahan dan sayur-sayuran.

LAMPIRAN 2. GAMBAR SISTEM PENCERNAAN MANUSIA





LAMPIRAN 3. LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Tuliskan penyebab dan caramencegah/ mengatasi gangguan pada pencernaan masing-masing 2:

1. Gigi berlubang
2. Sariawan
3. Maag
4. Tifus
5. Sembelit

Kunci jawaban Lembar Kerja Kelompok

1. Gigi berlubang

Penyebab : tidak menggosok gigi, makan makanan yang manis.

Cara mengatasi : gosok gigi secara teratur, mengurangi makanan yang manis.

2. Sariawan

Penyebab : tidak menjaga kebersihan mulut, kurang vitamin c.

Cara mengatasi : makan makanan yang bervitamin c, rajin membersihkan mulut.

3. Maag

Penyebab : lelah yang berlebihan, makan tidak teratur.

Cara mengatasi : makan dan istirahat yang teratur.

4. Tifus

Penyebab : makanan dan minuman yang tidak higienis.

Cara mencegah : mencuci makan sebelum makan, tidak jajan sembarangan.

5. Sembelit

Penyebab : kekurangan air, makanan kurang serat.

Cara mengatasi : banyak minum air dan buah bervitamin.

LAMPIRAN 4. SOAL EVALUASI

Uji Kompetensi

- A. Berilah tanda silang pada salah satu jawaban yang benar!
1. Berikut ini bagian gigi yang berfungsi untuk menghaluskan makanan adalah
a. gigi taring c. gigi seri
b. gigi geraham d. Gusi
 2. Jenis gigi geraham berfungsi untuk
a. memotong makanan
b. mengoyak makanan
c. mengunyah makanan
d. membalik makanan
 3. Gigi taring pada manusia berfungsi untuk
a. mengunyah makanan
b. menghaluskan makanan
c. mencabik makanan
d. memotong makanan
 4. Jumlah gigi susu pada anak-anak adalah
a. 14 buah b. 16 buah
c. 18 buah d. 20 buah
 5. Pencernaan makanan dengan bantuan gigi disebut
a. pencernaan kimiawi b. pencernaan biologis
c. pencernaan mekanis d. pencernaan fisika
 6. Saluran untuk masuknya makanan dari mulut menuju lambung adalah
a. mulut c. kerongkongan
b. tenggoroka d. Lidah
 7. Yang menghasilkan enzim tripsin, amilase dan lipase adalah
a. lambung
b. hati
c. pankreas
d. usus besar
 8. Pencernaan makanan secara kimiawi terjadi di
a. mulut dan kerongkongan
b. kerongkongan dan lambung
c. lambung dan usus halus
d. lambung dan usus besar

9. Gerak bergelombang pada tenggorokan yang mendorong makanan menuju ke lambung disebut
- a. gerak nasti b. gerak kontraksi
c. gerak refleks d. gerak peristaltik
10. Berikut ini yang bukan merupakan alat pencernaan adalah
- a. mulut c. tenggorokan
b. kerongkongan d. Lambung
11. Berikut ini enzim yang berfungsi membunuh kuman yang masuk ke lambung bersama makanan adalah
- a. pepsin c. asam klorida
b. renin d. Lipase
12. Enzim ptialin berfungsi untuk mencerna karbohidrat menjadi zat-zat yang lebih sederhana. Enzim ptialin ini terdapat di dalam
- a. usus halus b. rongga mulut
c. lambung d. kerongkongan
13. Getah lambung yang berfungsi menggumpalkan kasein pada air susu adalah
- a. renin c. pepsin
b. asam klorida d. Amilase
14. Makanan setelah dicerna akan diserap dan disalurkan ke seluruh bagian tubuh. Penyerapan sari-sari makanan terjadi pada
- a. lambung b. usus halus
c. usus besar d. kerongkongan
15. Nasi yang dikunyah semakin lama akan terasa manis. Hal ini terjadi karena adanya enzim ...
- a. lipase c. renin
b. amilase d. Pepsin
16. Getah pankreas yang berfungsi untuk mengatur kadar gula dalam darah adalah
- a. tripsin c. amilase
b. hormon insulin d. Lipase
17. Alat pencernaan yang diserang oleh bakteri sehingga mengakibatkan sakit tifus adalah
- a. lambung
b. usus
c. anus
d. kerongkongan
18. Berikut ini merupakan cara hidup sehat adalah
- a. banyak minum vitamin

- b. olahraga secara teratur
c. tidur yang lama
d. makan makanan sampai kenyang
19. Berikut ini yang bukan termasuk cara menjaga kesehatan gigi adalah
a. menggosok gigi secara teratur
b. tidak memakan makanan yang terlalu panas
c. tidak makan buah-buahan
d. mengurangi makan makanan yang terlalu manis
20. Berikut ini salah satu penyakit yang disebabkan karena memakan bahan makanan yang masih mentah adalah
a. lapar c. demam
b. diare d. Batuk
21. Makanan yang sudah tidak digunakan akan dibuang ke luar tubuh. Tempat keluarnya sisa-sisa makanan pada manusia adalah
a. hati c. usus halus
b. anus d. Lambung
22. Berikut ini penyakit yang disebabkan kadar asam lambung terlalu tinggi adalah
a. diare c. diabetes
b. maag d. Hepatitis
23. Penyakit peradangan pada usus disebut
a. diare c. usus buntu
b. mag d. tifus
24. Di dalam mulut selain terjadi pencernaan mekanik juga terjadi pencernaan secara kimiawi oleh
a. lidah c. enzim
b. gigi d. tenggorokan
25. Penyakit dengan gejala bibir pecah-pecah mudah menyerang jika kita
a. kekurangan vitamin C
b. makan tidak teratur
c. kekurangan kalsium
d. kekurangan air

- B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban singkat dan benar!
1. Jumlah gigi pada orang dewasa berjumlah
 2. pencernaan kimiawi merupakan pencernaan makanan yang dilakukan oleh dan
 3. Bagian depan lidah atau ujung lidah peka terhadap rasa
 4. Bagian samping kanan dan kiri, peka terhadap rasa dan

5. Bagian lidah yang peka terhadap rasa pahit adalah bagian
6. Getah empedu berfungsi untuk mempermudah pencernaan
7. Enzim yang berfungsi untuk mengubah zat tepung menjadi zat gula adalah
8. Enzim tripsin, berfungsi untuk mengubah menjadi
9. Di dalam usus besar terjadi pembusukan sisa-sisa makanan oleh bakteri
10. Penyakit yang disebabkan karena adanya ketidakseimbangan asam di dalam lambung disebut
11. Penyakit ini disebabkan makanan yang kita makan kurang berserat adalah penyakit
12. Rasa nyeri pada perut karena makan makanan yang mengandung zat perangsang disebut
13. Radang Umbai Cacing disebut juga penyakit
14. Vitamin K berperan untuk
15. Penyakit tifus disebabkan oleh sejenis bakteri.....

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI

1. B
2. C
3. D
4. D
5. C
6. C
7. C
8. C
9. D
10. C
11. C
12. B
13. A
14. B
15. B
16. C
17. B
18. B
19. C
20. B

- 21. B
- 22. B
- 23. D
- 24. C
- 25. A
 - B.
 - 1. 28
 - 2. mulut dan lambung
 - 3. manis
 - 4. asam dan asin
 - 5. pangkal lidah
 - 6. lemak
 - 7. amilase
 - 8. protein menjadi
 - 9. e coli
 - 10. maag
 - 11. sembelit
 - 12. diare
 - 13. usus buntu
 - 14. mencegah diabetes
 - 15. sallmonella typosa

LAMPIRAN 5. INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Hasil Belajar

No	Kriteria	Skor
1.	Jika jawaban siswa benar sempurna	1
2.	Jika jawaban siswa tidak benar	0

Cara mengitung nilai siswa

8. Lembar kerja kelompok

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}}$$

9. Soal evaluasi

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 10$$

2. Penilaian Proses

No	Aspek	Skor
1	Kerjasama	1 jika siswa tidak mau bekerja sama dengan kelompoknya 2 jika siswa mau bekerja sama dengan kelompoknya
2	Ketelitian	1 jika siswa tidak teliti dalam mengerjakan soal 2 jika siswa teliti dalam mengerjakan soal

3. Penilaian Afektif

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Menghargai pendapat	2 jika dapat menghargai pendapat orang lain
		1 jika egois mempertahankan pendapatnya sendiri
2	Keberanian	2 jika berani mengemukakan pendapat, bertanya atau maju ke depan menjawab pertanyaan guru

		1 jika tidak berani mengemukakan pendapat, bertanya atau dapat maju ke depan menjawab pertanyaan guru
3	Tanggung jawab	<p>6 jika dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik dan tepat waktu</p> <p>7 1 jika tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik</p>